

PENCAK SILAT INTERNATIONAL COMPETITION RULES AND REGULATIONS 2026



**INTERNATIONAL PENCAK SILAT FEDERATION
(IPSF-PERSILAT)**

www.worldpencaksilat.org

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT INTERNASIONAL TAHUN 2026	8
INTERNATIONAL PENCAK SILAT COMPETITION REGULATIONS YEAR 2026	8
PENDAHULUAN	8
INTRODUCTION.....	8
BAB I. KETENTUAN UMUM	9
CHAPTER I. GENERAL PROVISIONS	9
Pasal 1. Pengertian Setiap Kategori	9
Article 1. Definition of Each Category	9
1. Kategori Tanding	9
1. Tanding Category	9
2. Kategori Jurus	9
2. Jurus Category	9
a. Jurus Tunggal.....	9
a. Jurus Tunggal (Single).....	9
b. Jurus Tunggal Bebas.....	9
b. Jurus Tunggal Bebas (Free Solo).....	9
c. Jurus Ganda	9
c. Jurus Ganda (Double)	9
d. Jurus Regu.....	10
d. Jurus Regu (Team).....	10
3. Timbang Badan.....	10
3. Weight Checking	10

Pasal 2. Penggolongan Pertandingan dan Ketentuan Tentang Umur serta Berat Badan ...	12
Article 2. Classification of Matches and Regulations Regarding Age and Weight.....	12
‘1- Umur	12
‘1- Age	12
‘2- Kewarganegaraan.....	12
‘2- Citizenship.....	12
‘3- Kategori Berat	13
‘3- Weight Category	13
‘a- Singa.....	13
‘a- Singa.....	13
‘b- Macan	13
‘b- Mac	13
‘c- Usia Dini	13
‘c- Pre-Teen.....	13
‘d- Pra-Remaja.....	14
‘d- Pre-Junior.....	14
‘e- Remaja	15
‘e- Junior	15
‘f- Dewasa.....	15
‘f- Senior.....	15
‘g- Master A & Master B	16
‘g- Master A & Master B	16
‘4- Durasi Pertandingan.....	16
‘4- Duration of Match.....	16
Pasal 3. Prasarana dan Sarana Pertandingan	17
Article 3. Competition Facilities and Equipment	17
1. Gelanggang Kategori Tanding	17

1. Tanding Competition Arena.....	17
2. Gelanggang Kategori Jurus.....	18
2. Jurus Competition Arena	18
3. Perlengkapan Gelanggang.....	19
3. Arena Equipment	19
BAB II. KETENTUAN PERTANDINGAN	21
CHAPTER II. COMPETITION REGULATION	21
Pasal 4. Kategori TANDING.....	21
Article 4. TANDING Category	21
1. Perlengkapan Bertanding	21
1. Tanding Equipment.....	21
a. Pakaian.....	21
a. Attire.....	21
b. Pelindung Badan (Body Protector).....	21
b. Body Protector.....	21
2. Sistem dan Tahapan Pertandingan.....	22
2. Competition System and Stages	22
3. Pendamping Pesilat.....	22
3. Coach corner	22
4. Tata Cara Pertandingan.....	23
4. Competition Procedure	23
5. Ketentuan Bertanding.....	23
5. Competition Rules.....	23
a. Aturan Bertanding	23
a. Competition Rules.....	23
b. Aba-aba Pertandingan	24

b. Match Signals (Aba-aba)	24
c. Sasaran	25
c. Target Areas	25
d. Larangan	25
d. Prohibited Actions	25
Pasal 5. Kategori JURUS	35
Article 5. JURUS Categories	35
BAB III. APARAT PERTANDINGAN	50
CHAPTER III. COMPETITION OFFICIALS	50
Pasal 6. Susunan dan Penunjukan Aparat Pertandingan.....	50
Article 6. Composition and Appointment of Competition Officials	50
1. Susunan Tenaga Teknis Aparat Pertandingan	50
1. Composition of Technical Competition Officials.....	50
2. Susunan Petugas Teknis Aparat Pertandingan	51
2. Composition of Technical Support Staff	51
Pasal 7. Kriteria, Tugas dan Tanggung Jawab Aparat Pertandingan.....	51
Article 7. Criteria, Duties and Responsibilities of Competition Officials.....	51
1. Delegasi Teknik (DT).....	51
1. International Technical Delegate (ITD).....	51
2. Asisten Delegasi Teknik (ADT).....	52
2. Assistant Technical Delegate (ATD)	52
3. Ketua Pertandingan	53
3. Competition Chairperson	53
4. Dewan Wasit Juri	53
4. Referee-Jury Council.....	53

5. Wasit Juri.....	53
5. Referee and Jury.....	53
6. Wasit Komisi Protes	54
6. Protest Commission Referee	54
7. Dokter Pertandingan (DP)	54
7. Competition Doctor	54
9. Ketua Tim Teknologi Informasi (KTI)	54
9. IT Team Leader	54
10. Manajer Kompetisi	54
10. Competition Manager	54
11. Manajer Sarana & Prasarana	54
11. Facilities & Infrastructure Manager	54
 Pasal 8. Pengajuan Keberatan	 55
 Article 8. Submission of Objections.....	 55
1. Pengajuan keberatan	55
1. Submission of Objections	55
2. Protes Pelatih (Khusus kategori Tanding)	55
2. Coach Protest (Match/Tanding Category Only)	55
3. Protes Pelatih (Khusus kategori Jurus)	56
3. Coach Protest (Form/Jurus Category Only)	56
4. Protes Manajer	56
4. Manager Protest.....	56
2) Banding (Protes Tingkat Kedua)	58
2) Re-Appeal (Second Tier Protest)	58
 Pasal 9. Komposisi Wasit Juri.....	 60
 Article 9. Composition of Referees and Juries	 60

Pasal 10. Pakaian Aparat Pertandingan	60
Article 10. Competition Officials' Attire.....	60
BAB IV. KEJUARAAN PENCAK SILAT	61
CHAPTER IV. PENCAK SILAT CHAMPIONSHIPS.....	61
Pasal 11. Tingkat Kejuaraan Pencak Silat.....	61
Article 11. Pencak Silat Championship Levels.....	61
Pasal 12. Peraturan Kesehatan dan Doping	62
Article 12. Health and Doping Regulations	62
BAB V PENUTUP.....	62
CHAPTER V. CLOSING.....	62
Pasal 13. Penutup.....	62
Article 13. Closing	62
LAMPIRAN / ATTACHMENT	63

Bahasa**PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK
SILAT INTERNASIONAL TAHUN 2026****PENDAHULUAN**

Pertandingan Pencak Silat diselenggarakan berdasarkan rasa persaudaraan dan jiwa kesatria dengan menggunakan unsur-unsur bela diri, seni dan olahraga Pencak Silat dan menjunjung tinggi sportifitas.

Pertandingan dimainkan sesuai dengan ketentuan kategori yang diatur dalam peraturan pertandingan dan dipimpin oleh pelaksana teknis pertandingan yang sah.

Kategori pertandingan Pencak Silat terdiri dari:

I. Kategori TANDING

II. Kategori JURUS

Untuk dapat melaksanakan pertandingan Pencak Silat sesuai dengan maksud dan tujuannya, ditetapkanlah Peraturan Pertandingan Pencak Silat Internasional 2026 sebagai berikut.

English**INTERNATIONAL PENCAK SILAT
COMPETITION REGULATIONS YEAR
2026****INTRODUCTION**

International Pencak Silat competitions are held based on brotherhood and chivalrous spirit, incorporating elements of self-defense, art, and sport from Pencak Silat, while upholding sportsmanship.

Competitions are conducted according to category regulations outlined in the competition rules and supervised by duly authorized technical officials.

The Pencak Silat competition categories consist of:

I. TANDING Category

II. JURUS Category

To ensure that Pencak Silat competitions are conducted according to their intended purpose, the International Pencak Silat Competition Regulations 2026 are established as follows.

BAB I. KETENTUAN UMUM

Pasal 1. Pengertian Setiap Kategori

1. Kategori Tanding

Kategori yang menampilkan 2 (dua) orang Pesilat dari sudut yang berbeda. Keduanya saling berhadapan menggunakan unsur pembelaan dan serangan, yaitu menangkis/mengelak/mengena/menyerang pada sasaran dan menjatuhkan lawan dengan menggunakan teknik dan taktik bertanding, ketahanan stamina dan semangat juang, serta menggunakan Kaidah (Sikap Pasang dan Pola Langkah) dengan memanfaatkan kekayaan teknik dan jurus.

2. Kategori Jurus

Kategori jurus dalam Pencak Silat dapat dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

a. Jurus Tunggal

Menampilkan seorang Pesilat memperagakan kemahirannya dalam Jurus Tunggal Baku secara benar, tepat, mantap, dan penuh penjiwaan, dengan tangan kosong dan bersenjata serta tunduk kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk kategori Tunggal.

b. Jurus Tunggal Bebas

Kategori yang menampilkan jurus Pencak Silat dengan koreografi, dibawakan oleh satu orang Pesilat dan disertai dengan senjata Nusantara. Senjata yang digunakan bilahnya harus tumpul, tidak runcing dan tidak tajam, sesuai dengan ukuran dan diperbolehkan menggunakan iringan live music atau music recording.

c. Jurus Ganda

Kategori yang menampilkan 2 (dua) orang Pesilat dari tim yang sama, memperagakan kemahiran dan kekayaan teknik jurus serang bela yang dimiliki. Gerakan serang bela ditampilkan secara terencana, efektif, estetik, mantap, dan logis dalam sejumlah rangkaian seri yang teratur, baik bertenaga dan cepat maupun dalam gerakan lambat penuh penjiwaan, yang dimulai dari

CHAPTER I. GENERAL PROVISIONS

Article 1. Definition of Each Category

1. Tanding Category

A category featuring two (2) Pesilats from opposite corners. They face each other, employing elements of defense and attack—parrying, evading, hitting targets, and striking opponents—using fighting techniques and tactics, stamina endurance, and fighting spirit, along with proper posture (standing stance) and step patterns, fully utilizing the richness of techniques and forms.

2. Jurus Category

The Jurus category in Pencak Silat can be divided into several types, including:

a. Jurus Tunggal (Single)

A tunggal performance showcasing one pesilat's proficiency in mastering the standard jurus tunggal, executed correctly, accurately, confidently, and with deep expression, both unarmed and armed, while complying with the rules and regulations applicable to the tunggal category.

b. Jurus Tunggal Bebas (Free Solo)

A category featuring a choreographed Pencak Silat form performed by a single pesilat, accompanied by Nusantara weapons. The weapon's blade must be blunt, not sharp or pointed, appropriately sized, and live music or recorded music may be used.

c. Jurus Ganda (Double)

A category featuring two (2) pesilats from the same team showcasing their proficiency and richness in offensive and defensive techniques. The attack and defense movements are performed in a planned, effective, aesthetic, confident, and logical sequence of well-organized routines—ranging from powerful and swift movements to slow, expressive actions—starting

tangan kosong dan dilanjutkan dengan bersenjata wajib (golok dan toya) serta menggunakan salah satu pilihan senjata Nusantara. Senjata yang digunakan boleh beradu, menimbulkan bunyi dan percikan. Bilah yang digunakan harus tumpul, tidak runcing, dan tidak tajam, sesuai dengan ukuran dan ketentuan yang berlaku untuk kategori Ganda.

d. Jurus Regu

Kategori yang menampilkan 3 (tiga) orang Pesilat dari tim yang sama memperagakan kemahirannya dalam Jurus Regu secara benar, tepat, mantap, penuh penjiwaan, dan kompak dengan tangan kosong serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kategori Regu.

unarmed, followed by compulsory weapons (golok and toya), and incorporating one of the selected Nusantara weapons. Weapons may clash, creating sound and sparks. The blades used must be blunt, not sharp or pointed, and meet size and category-specific standards.

d. Jurus Regu (Team)

A category featuring three (3) pesilats from the same team demonstrating their skill in Jurus Regu with precision, confidence, deep expression, and cohesion, performed unarmed and in full compliance with the regulations governing the team category.

3. Timbang Badan

Pembagian kelas menurut berat badan hanya berlaku untuk kategori Tanding yang dilakukan Timbang badan berat badan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Petugas Timbang badan ditunjuk dan ditugaskan oleh Panitia serta didampingi oleh Wasit Juri laki-laki dan perempuan.
- b. Tidak ada toleransi berat badan
- c. Timbang badan akan dilakukan pada pagi hari sebelum pertandingan dimulai, hanya untuk Pesilat yang dijadwalkan bertanding pada hari yang sama.
- d. Untuk Timbang badan, Pesilat harus berpakaian Pencak Silat yang digunakan untuk bertanding, kering, tanpa sabuk, tanpa pelindung kemaluan dan pelindung sendi. Apabila Pesilat merasa berat badannya tidak sesuai, diberikan pilihan untuk melepaskan semua pakaian sebelum melakukan Timbang badan. Handuk atau kain penutup akan disediakan untuk membantu para Pesilat. Ruang Timbang badan Pesilat Putra dan Putri harus terpisah.
- e. Pesilat yang tidak dapat memenuhi ketentuan berat badan dalam Timbang badan menurut kelas yang diikutinya, dikenakan sanksi

3. Weight Checking

Weight class division based on body weight applies only to the Tanding category, conducted through official weight checking, with the following rules:

- a. Weight checking staff are appointed and assigned by the organizing committee, and must be accompanied by male and female judges.
- b. No weight tolerance is allowed.
- c. Weight checking will be conducted in the morning before competition begins, exclusively for athletes scheduled to compete that day.
- d. For weight checking, athletes must wear the competition Pencak Silat attire, dry, without belts, groin protection, or joint guards. If an athlete feels their weight is not compliant, they may remove all clothing before weighing. Towels or covering cloths will be provided. Separate weighing rooms must be provided for male and female athletes.
- e. Pesilat who fail to meet their designated weight class requirements during the weigh-in will be disqualified.

diskualifikasi.

f. [Penimbangan hanya dilakukan dua kali waktu hari pertama dan semi-final]¹²

g. Penimbangan harus disaksikan oleh kedua ofisial.

h. Petugas Timbang badan dan kedua ofisial tim menanda tangani formulir berat badan Timbang badan yang telah disediakan oleh Panitia Pelaksana. Apabila ada ofisial yang tidak menandatangani formulir Timbang badan maka hasil Timbang badan tetap dinyatakan sah.

5. Pemeriksaan Surat Keterangan Sehat

a. Setiap peserta harus membawa surat keterangan sehat yang sah yaitu surat keterangan sehat yang dikeluarkan Institusi Kesehatan dari negara masing – masing.

b. Bagi Pesilat Putri remaja dan dewasa tidak boleh dalam keadaan hamil dan harus mengisi surat pernyataan tidak hamil.

c. Pesilat tidak dapat menunjukkan Surat Keterangan Sehat sebelum pertandingan dimulai dinyatakan diskualifikasi.

f. [Weigh-ins will be conducted twice—on the first day and during the semifinals]¹²

g. Weigh-ins must be witnessed by both officials.

h. The weight checking staff and both team officials must sign the official weight checking form provided by the organizing committee. If one official does not sign, the weight check result remains valid.

5. Medical Fitness Certificate Check

a. Each participant must carry a valid health certificate issued by a recognized health institution from their respective country.

b. Female junior and senior athletes must not be pregnant and must complete a declaration stating they are not pregnant.

c. Athletes who fail to present a valid health certificate before the competition begins will be disqualified.

Pasal 2. Penggolongan Pertandingan dan Ketentuan Tentang Umur serta Berat Badan

'1- Umur

a. Pembuktian umur atlet yang bertanding dibuktikan melalui kartu identitas atau paspor asli. a. Kartu identitas harus menunjukkan dengan jelas foto, nama, dan tanggal lahir atlet.

b. Umur atlet harus sesuai dengan kategori umur berdasarkan tahun kelahiran.

c. Kategori umur adalah sebagai berikut:

- 1) Singa untuk Laki-laki dan Perempuan: usia 3 sampai 6 tahun
- 2) Macan untuk Laki-laki dan Perempuan: usia 7 sampai 9 tahun
- 3) Usia Dini untuk Laki-laki dan Perempuan: usia 10 sampai 11 tahun
- 4) Pra-Remaja untuk Laki-laki dan Perempuan: usia 12 sampai 13 tahun
- 5) Remaja untuk Laki-laki dan Perempuan: usia 14 sampai 16 tahun
- 6) Dewasa untuk Laki-laki dan Perempuan: usia 17 sampai 45 tahun
- 7) Master A untuk Laki-laki dan Perempuan: usia 46 sampai 60 tahun
- 8) Master B untuk Laki-laki dan Perempuan: usia 61 tahun ke atas

'2- Kewarganegaraan

a. Untuk ajang multi-event, atlet harus merupakan warga negara dari negara yang mereka wakili.

b. Untuk ajang tunggal, atlet dapat mewakili negara mana pun. Partisipasi harus disertai surat dukungan dari Federasi Nasional dan ditandatangani oleh PERSILAT.

Article 2. Classification of Matches and Regulations Regarding Age and Weight

'1- Age

a. Confirmation of the age of an athlete competing is proved by an identity card or original passport. a. The identity card must clearly show the athlete's photo, name, and date of birth.

b. The athlete's age must match the age category based on their birth year.

c. The age categories are as follows:

- 1) Singa for Male and Female: between 3 to 6 years old
- 2) Macan for Male and Female: between 7 to 9 years old
- 3) Pre-Teen for Male and Female: between 10 to 11 years old
- 4) Pre-Junior for Male and Female: between 12 to 13 years old
- 5) Junior for Male and Female: between 14 to 16 years old
- 6) Senior for Male and Female: between 17 to 45 years old
- 7) Master A for Male and Female: between 46 to 60 years old
- 8) Master B for Male and Female: 61 years old and above

'2- Citizenship

a. For multi-event games, the athlete must be a citizen of the country they are representing.

b. For single-event games, the athlete may represent any country. Participation must be accompanied by a support letter from the National Federation and endorsed by PERSILAT.

'3- Kategori Berat**'a- Singa**

Karena ini adalah kelompok usia muda, atlet dipertandingkan berdasarkan panduan berikut:

- 1) Perbedaan Umur: 1 tahun
- 2) Perbedaan Tinggi Badan: 3 cm
- 3) Perbedaan Berat Badan: 2 kg

'b- Macan

Karena ini adalah kelompok usia muda, atlet dipertandingkan berdasarkan panduan berikut:

- 1) Perbedaan Umur: 1 tahun
- 2) Perbedaan Tinggi Badan: 3 cm
- 3) Perbedaan Berat Badan: 2 kg

'c- Usia Dini

Total 20 kategori berat untuk Laki-laki. Total 20 kategori berat untuk Perempuan. Total 40 kategori berat untuk Pre-Teen.

'3- Weight Category**'a- Singa**

As this is a young age group, athletes are matched based on the following guidelines:

- 1) Age Difference: 1 year
- 2) Height Difference: 3 cm
- 3) Weight Difference: 2 kg

'b- Mac

As this is a young age group, athletes are match based on the following guideline:

- 1) Age Difference : 1-year
- 2) Height Difference : 3cm
- 3) Weight Difference : 2kg

'c- Pre-Teen

Total of 20 weight categories for Male. Total of 20 weight categories for Female. Total of 40 weight categories for Pre-Teen.

MALE	CLASS	FEMALE
26kg to 28kg	A	26kg to 28kg
Over 28kg to 30kg	B	Over 28kg to 30kg
Over 30kg to 32kg	C	Over 30kg to 32kg
Over 32kg to 34kg	D	Over 32kg to 34kg
Over 34kg to 36kg	E	Over 34kg to 36kg
Over 36kg to 38kg	F	Over 36kg to 38kg
Over 38kg to 40kg	G	Over 38kg to 40kg
Over 40kg to 42kg	H	Over 40kg to 42kg
Over 42kg to 44kg	I	Over 42kg to 44kg
Over 44kg to 46kg	J	Over 44kg to 46kg
Over 46kg to 48kg	K	Over 46kg to 48kg
Over 48kg to 50kg	L	Over 48kg to 50kg

Over 50kg to 52kg	M	Over 50kg to 52kg
Over 52kg to 54kg	N	Over 52kg to 54kg
Over 54kg to 56kg	O	Over 54kg to 56kg
Over 56kg to 58kg	P	Over 56kg to 58kg
Over 58kg to 60kg	Q	Over 58kg to 60kg
Over 60kg to 62kg	R	Over 60kg to 62kg
Over 62kg to 64kg	S	Over 62kg to 64kg
Over 64kg to 68kg	OPEN	Over 64kg to 68kg

'd- Pra-Remaja

Total 17 kategori berat untuk Laki-laki.

Total 17 kategori berat untuk Perempuan.

Total 34 kategori berat untuk Pre-Junior

'd- Pre-Junior

Total of 17 weight categories for Male.

Total of 17 weight categories for Female.

Total of 34 weight categories for Pre-Junior.

MALE	CLASS	FEMALE
30kg to 33kg	A	30kg to 33kg
Over 33kg to 36kg	B	Over 33kg to 36kg
Over 36kg to 39kg	C	Over 36kg to 39kg
Over 39kg to 42kg	D	Over 39kg to 42kg
Over 42kg to 45kg	E	Over 42kg to 45kg
Over 45kg to 48kg	F	Over 45kg to 48kg
Over 48kg to 51kg	G	Over 48kg to 51kg
Over 51kg to 54kg	H	Over 51kg to 54kg
Over 54kg to 57kg	I	Over 54kg to 57kg
Over 57kg to 60kg	J	Over 57kg to 60kg
Over 60kg to 63kg	K	Over 60kg to 63kg
Over 63kg to 66kg	L	Over 63kg to 66kg
Over 66kg to 69kg	M	Over 66kg to 69kg
Over 69kg to 72kg	N	Over 69kg to 72kg
Over 72kg to 75kg	O	Over 72kg to 75kg

Over 75kg to 78kg	P	Over 75kg to 78kg
Over 78kg to 84kg	OPEN	Over 78kg to 84kg

'e- Remaja

Total 15 kategori berat untuk Laki-laki.
 Total 13 kategori berat untuk Perempuan.
 Total 28 kategori berat untuk Junior.

'e- Junior

Total of 15 weight categories for Male.
 Total of 13 weight categories for Female.
 Total of 28 weight categories for Junior.

MALE	CLASS	FEMALE
Under 39kg	< 39	Under 39kg
39kg to 43kg	A	39kg to 43kg
Over 43kg to 47kg	B	Over 43kg to 47kg
Over 47kg to 51kg	C	Over 47kg to 51kg
Over 51kg to 55kg	D	Over 51kg to 55kg
Over 55kg to 59kg	E	Over 55kg to 59kg
Over 59kg to 63kg	F	Over 59kg to 63kg
Over 63kg to 67kg	G	Over 63kg to 67kg
Over 67kg to 71kg	H	Over 67kg to 71kg
Over 71kg to 75kg	I	Over 71kg to 75kg
Over 75kg to 79kg	J	Over 75kg to 79kg
Over 79kg to 83kg	K	
Over 83kg to 87kg	L	
Over 87kg to 100kg	OPEN 1	Over 79kg to 92kg
Above 100kg	OPEN 2	Above 92kg

'f- Dewasa

Total 13 kategori berat untuk Laki-laki.
 Total 11 kategori berat untuk Perempuan.
 Total 24 kategori berat untuk Senior.

'f- Senior

Total of 13 weight categories for Male.
 Total of 11 weight categories for Female.
 Total of 24 weight categories for Senior.

MALE	CLASS	FEMALE
Under 45kg	< 45	Under 45kg
45kg to 50kg	A	45kg to 50kg
Over 50kg to 55kg	B	Over 50kg to 55kg
Over 55kg to 60kg	C	Over 55kg to 60kg
Over 60kg to 65kg	D	Over 60kg to 65kg
Over 65kg to 70kg	E	Over 65kg to 70kg
Over 70kg to 75kg	F	Over 70kg to 75kg
Over 75kg to 80kg	G	Over 75kg to 80kg
Over 80kg to 85kg	H	Over 80kg to 85kg
Over 85kg to 90kg	I	
Over 90kg to 95kg	J	
Over 95kg to 110kg	OPEN 1	Over 85kg to 100kg
Above 110kg	OPEN 2	Above 100kg

'g- Master A & Master B

Karena ini merupakan kelompok umur yang sangat senior, atlet dipasangkan berdasarkan pedoman berikut:
Perbedaan Berat Badan: 5 kg

'g- Master A & Master B

As this is a very senior age group, athletes are matched based on the following guideline:

Weight Difference: 5 kg

'4- Durasi Pertandingan

a. Singa, Macan, Pra-Remaja

- 1) 3 ronde dengan durasi 1 menit 30 detik
- 2) b. Istirahat 1 menit di antara ronde

'4- Duration of Match

a. Singa, Macan, Pre-Teen

- 1) 3 rounds of 1 minute and 30 seconds
- 2) 1-minute break in between

a. Pra-Remaja, Remaja, Dewasa

- 1) 3 ronde dengan durasi 2 menit
- 2) b. Istirahat 1 menit di antara rond

b. Pre-Junior, Junior, Senior

- 1) 3 rounds of 2 minutes
- 2) 1-minute break in between

b. Master A

- 1) 2 ronde dengan durasi 1 menit 30 detik
- 2) b. Istirahat 1 menit di antara ronde

c- Master A

- 1) 2 rounds of 1 minute and 30 seconds
- 2) 1-minute break in between

c. Master B

- 1) 2 ronde dengan durasi 1 menit
- 2) b. Istirahat 1 menit di antara ronde

Penjelasan:

1 Waktu akan berhenti setiap kali wasit menghentikan pertarungan.

2 Petugas waktu akan memukul lonceng untuk menandai mulai dan berakhirnya setiap ronde.

3 Petugas waktu akan memukul genta pada 50 detik selama istirahat untuk memberi sinyal bahwa atlet harus kembali ke arena untuk ronde berikutnya.

d- Master B

- 1) 2 rounds of 1 minute
- 2) 1-minute break in between

Explanation:

1 Time will stop each time the referee stops the fight.

2 The timekeeper will strike the gong to indicate the start and end of each round.

3 The timekeeper will clap the clapper at 50 seconds during the break to signal that athletes must return to the arena for the next round.

Pasal 3. Prasarana dan Sarana Pertandingan**1. Gelanggang Kategori Tanding**

Pertandingan Pencak Silat kategori Tanding menggunakan matras standar IPSF dengan ukuran 10 m X 10 m, ketebalan 5 cm, permukaan rata, tidak licin, warna dasar hijau terang, garis berwarna putih, dipasang di lantai dan/atau panggung dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Gelanggang pertandingan dengan bidang gelanggang berbentuk segi empat bujur sangkar dengan ukuran 10 m X 10 m. Bidang tanding berbentuk lingkaran dalam bidang gelanggang dengan garis tengah 8 m.
- b. Batas gelanggang dan bidang tanding dibuat dengan garis berwarna putih selebar 5 cm ke arah dalam.
- c. Sudut Pesilat adalah ruang pada sudut bujur sangkar (coach box) yang saling berhadapan di ujung sisi matras kanan dan kiri (gambar nomor 3 dan 4) dari meja pertandingan, rincian sebagai berikut:

Article 3. Competition Facilities and Equipment**1. Tanding Competition Arena**

The Pencak Silat Tanding competition uses a standard IPSF mat measuring 10 m × 10 m, 5 cm thick, with a flat, non-slip surface, light green background, and white markings, installed on the floor and/or stage, following the following conditions:

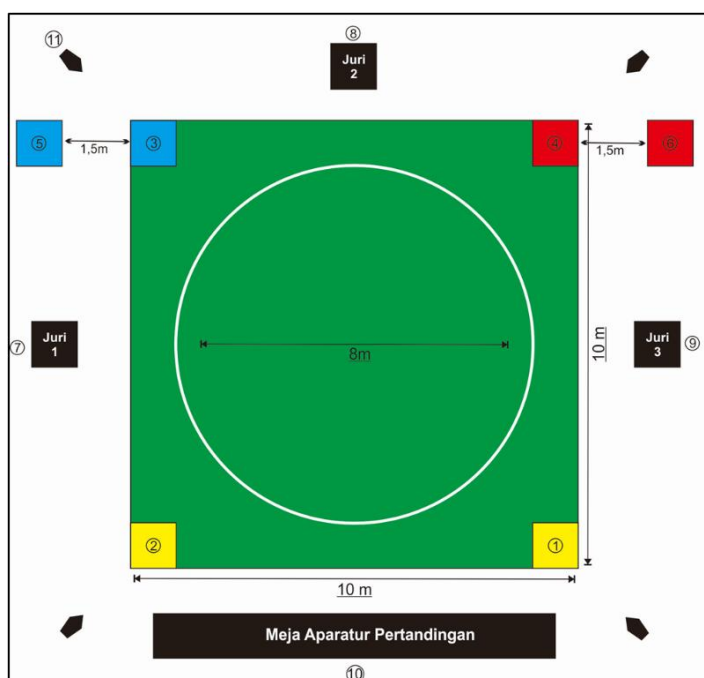
- a. The competition arena has a square-shaped playing area measuring 10 m × 10 m. The competition area within it is a circle with a diameter of 8 m.
- b. The boundaries of the arena and the competition area are marked with white lines 5 cm wide extending inward.
- c. The athletes' corners are the square-shaped spaces (coach boxes) opposite each other at the ends of the right and left sides of the mat (Figures 3 and 4) from the competition table, with the following

details:

- d. Sudut berwarna kuning (1 dan 2) merupakan sudut netral.
- e. Sudut berwarna biru (3) merupakan sudut yang ditempati oleh Pesilat dari sudut biru.
- f. Sudut berwarna merah (4) merupakan sudut yang ditempati oleh Pesilat dari sudut merah.
- g. Gambar nomor (5) Kotak Pelatih sudut biru, nomor (6) Kotak Pelatih sudut merah

- d. The yellow-colored corners (1 and 2) are neutral corners.
- e. The blue-colored corner (3) is occupied by the athlete from the blue corner.
- f. The red-colored corner (4) is occupied by the athlete from the red corner.
- g. Figure number (5): Blue corner coach box; Figure number (6): Red corner coach box

GELANGGANG KATEGORI TANDING



Keterangan:

1. Sudut Netral
2. Sudut Netral
3. Sudut Biru
4. Sudut Merah
5. Kotak Pelatih Biru
6. Kotak Pelatih Merah
7. Juri 1
8. Juri 2
9. Juri 3
10. Meja Aparatur Pertandingan
11. Kamera

2. Gelanggang Kategori Jurus

Pertandingan Pencak Silat kategori Jurus menggunakan matras standar IPSF dengan ukuran 10 m X 10 m, ketebalan 5 cm, permukaan rata, tidak licin, warna dasar hijau terang, garis berwarna putih, dipasang di lantai dan/atau panggung dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk kategori Jurus Tunggal, Ganda, Regu, Tunggal Bebas, bidang gelanggang berbentuk segi empat bujur sangkar dengan ukuran 10 m X 10 m berwarna hijau dan garis berwarna putih

2. Jurus Competition Arena

The Pencak Silat competition for Jurus Category uses a standard IPSF mat measuring 10 m × 10 m, 5 cm thick, with a flat, non-slip surface, light green background, and white markings, installed on the floor and/or stage following the conditions below:

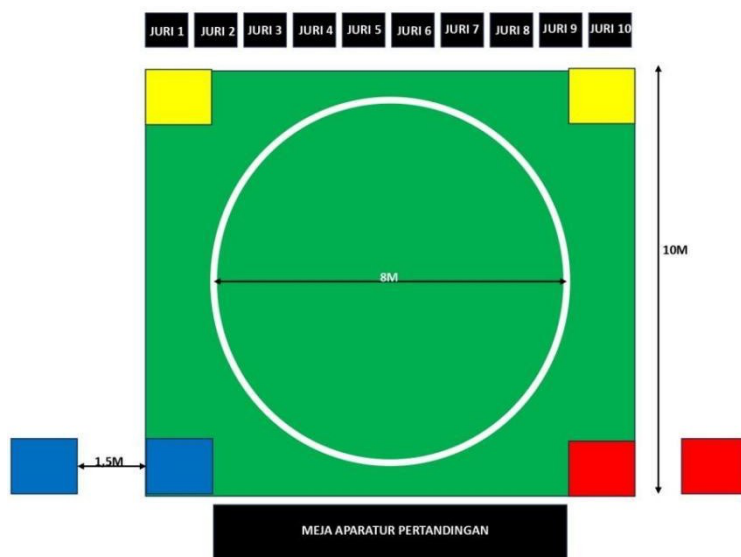
- a. For the Jurus Tunggal, Ganda, Regu, Tunggal Bebas categories, the competition area is a square-shaped field measuring 10 m × 10 m, green in color, with white lines 5

selebar 5 cm ke arah dalam.

cm wide extending inward.

- b. Sudut Pesilat adalah ruang pada sudut bujur sangkar (coach box) yang saling berhadapan di ujung sisi matras kanan dan kiri (gambar nomor 3 dan 4) dari meja pertandingan, rincian sebagai berikut:
 - c. Sudut berwarna kuning (3 dan 4) merupakan sudut netral.
 - d. Sudut berwarna biru (2) merupakan sudut yang ditempati oleh Pesilat dari sudut biru.
 - e. Sudut berwarna merah (1) merupakan sudut yang ditempati oleh Pesilat dari sudut merah.
 - f. Gambar nomor (5) Kotak Pelatih sudut biru, nomor (6) Kotak Pelatih sudut merah
- b. The athletes' corners are the square-shaped spaces (coach boxes) opposite each other at the ends of the right and left sides of the mat (Figures 3 and 4) from the competition table, with the following details:
 - c. The yellow-colored corners (3 and 4) are neutral corners.
 - d. The blue-colored corner (2) is occupied by the athlete from the blue corner.
 - e. The red-colored corner (1) is occupied by the athlete from the red corner.
 - f. Figure number (5): Blue corner coach box; Figure number (6): Red corner coach box

GELANGGANG KATEGORI JURUS



Keterangan :

1. Sudut Merah
2. Sudut Biru
3. Sudut Netral
4. Sudut Netral
5. Kotak Pelatih Biru
6. Kotak Pelatih Merah
7. Juri 1 - 10
8. Kamera

3. Perlengkapan Gelanggang

Perlengkapan utama gelanggang yang wajib disediakan terdiri dari:

- a. Matras Ketebalan 5 cm Standar IPSF-PERSILAT;
- b. Gong & Pemukul (manual/otomatis);
- c. Lampu Babak;

3. Arena Equipment

The essential equipment that must be provided for the arena includes:

- a. 5 cm thick standard IPSF-PERSILAT mat;
- b. Gong and mallet (manual/automatic);
- c. Round lights;

d. Lampu Hasil;	d. Result lights;
e. Mikrofon;	e. Microphone;
f. Clapper;	f. Clapper;
g. Stopwatch;	g. Stopwatch;
h. Meja;	h. Table;
i. Kursi;	i. Chair;
j. Pulpen;	j. Pen;
k. Laptop digital scoring;	k. Digital scoring laptop;
l. Printer Mesin Fotokopi;	l. Photocopy machine printer;
m. Kotak Pelatih;	m. Coach box;
n. Layar & Proyektor;	n. Screen and projector;
o. Mesin Timbang;	o. Weighing scale;
p. Body Protector;	p. Body protector;
q. Ember;	q. Bucket;
r. Kaset;	r. Mat;
s. Alat pel;	s. Mop;
t. Podium Pemenang;	t. Winner's podium;
u. Timer Hitung Mundur;	u. Countdown timer;
v. Tempat penyimpanan senjata golok dan toya di gelanggang untuk Jurus Tunggal;	v. Weapon storage for golok and toya on the arena for Jurus Tunggal;
w. Tempat penyimpanan senjata yang telah diperiksa oleh Wasit/Juri untuk Jurus Tunggal dan Ganda;	w. Weapon storage for weapons checked by Referees/Judges for Jurus Tunggal and Jurus Regu;
x. Alat Ukur Meteran; dan	x. Measuring tape; and
y. Peluit.	y. Whistle.

BAB II. KETENTUAN PERTANDINGAN

Pasal 4. Kategori TANDING

1. Perlengkapan Bertanding

a. Pakaian

1) Pesilat harus memakai seragam Pencak Silat hitam standar tanpa garis, tidak berbentuk pipa dan tidak memakai bordir pribadi selain yang diizinkan secara khusus oleh IPSF. Panjang lengan maksimal 5 cm di atas pergelangan tangan. Panjang celana maksimal 5 cm di atas mata kaki. Lebar lingkaran lengan baju dan celana diukur dari pergelangan tangan atau kaki minimal 5 cm.

2) Logo IPSF di dada kanan, dan (daerah) di dada kiri. Logo tidak boleh melebihi diameter 10 cm.

3) Untuk logo sponsor akan ditempatkan di lengan kanan, di mana ukuran logo sponsor tidak boleh melebihi ukuran logo IPSF. Logo tidak boleh melebihi diameter 10 cm.

4) Lambang negara atau bendera negara akan dikenakan di lengan kiri seragam.

5) Lengan baju dan celana tidak boleh digulung.

6) Nama negara bisa berada di bagian punggung baju dengan ukuran tidak melebihi panjang 35 cm, dan lebar 25 cm. Tidak ada ketentuan untuk warna dan bentuk huruf.

7) Pesilat Putri yang berhijab untuk kategori Tanding, hanya boleh mengenakan hijab berwarna hitam sesuai dengan standar IPSF.

8) Apabila pakaian Pesilat robek, diberikan waktu 3 (tiga) menit untuk mengganti pakaian Pencak Silat yang baru.

b. Pelindung Badan (Body Protector)

1) Kualitas standar IPSF.

2) Harus melindungi bagian dada, perut, rusuk dan punggung.

3) Warna merah untuk sudut merah dan biru untuk sudut biru.

CHAPTER II. COMPETITION REGULATION

Article 4. TANDING Category

1. Tanding Equipment

a. Attire

1) Athletes must wear the standard black Pencak Silat uniform without stripes, not tubular in shape, and without personal embroidery except as specifically authorized by IPSF. Sleeve length must not exceed 5 cm above the wrist. Pants length must not exceed 5 cm above the ankle. The circumference of the sleeves and pants must be measured at the wrist or ankle and must be at least 5 cm wide.

2) IPSF logo on the right chest, and (area) on the left chest. The logo must not exceed a diameter of 10 cm.

3) Sponsor logo must be placed on the right sleeve, with the sponsor logo size not exceeding the IPSF logo size. The logo must not exceed a diameter of 10 cm.

4) The National symbol or national flag must be worn on the left sleeve of the uniform.

5) Sleeves and pants must not be rolled up.

6) The name of the country may be placed on the back of the shirt, with a maximum size of 35 cm in length and 25 cm in width. There are no regulations regarding font color or style.

7) Female athletes competing in the fighting category who wear a hijab must only wear a black hijab in accordance with IPSF standards.

8) If an athlete's uniform is torn, they are given 3 minutes to change into a new Pencak Silat uniform.

b. Body Protector

1) Standard quality of IPSF.

2) Must protect the chest, abdomen, ribs and back areas.

3) Red color for the red corner and blue for the blue corner.

4) Pesilat Putra dan Putri menggunakan pelindung kemaluan dari bahan plastik atau bahan lainnya, yang disediakan oleh masing-masing Pesilat.

5) Pelindung sendi, tungkai dan lengan diperkenankan satu lapis dengan ketebalannya tidak lebih dari 1 cm dan terbuat dari bahan yang tidak keras.

6) Pesilat diperbolehkan menggunakan taping atas persetujuan Wasit dan/atau Dokter Pertandingan.

7) Pesilat yang menggunakan kawat gigi harus memakai pelindung gigi.

8) Pesilat dilarang menggunakan kacamata, penggunaan lensa kontak harus ada surat keterangan dari dokter mata.

9) Penggunaan aksesoris rambut tidak boleh membahayakan diri sendiri dan Pesilat lain.

10) Kuku Pesilat harus pendek.

4) Male and female athletes must wear genital protection (groin guard) made of plastic or other material, provided by each athlete individually.

5) Joint, limb, and arm protection is allowed, one layer only, with a maximum thickness of 1 cm and made from non hard material.

6) Taping is permitted with approval from the Referee and/or Match Doctor.

7) Athletes wearing braces must wear a mouthguard.

8) Spectacles are prohibited; contact lens use must be supported by a medical certificate from an ophthalmologist.

9) Hair accessories must not pose a risk to the wearer or other athletes.

10) Athletes' nails must be short.

2. Sistem dan Tahapan Pertandingan

- a. Pertandingan menggunakan Sistem Gugur, kecuali ditentukan lain oleh IPSF
- b. Tahapan pertandingan mulai dari Penyisihan, Perempat Final, Semi Final, dan Final tergantung pada jumlah peserta pertandingan, berlaku untuk semua kelas.

3. Pendamping Pesilat

- a. Pendamping Pesilat menggunakan seragam Pencak Silat sesuai dengan standar IPSF.
- b. Setiap Pesilat kategori Tanding, didampingi oleh Pendamping Pesilat sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang dan memiliki Sertifikat Pelatih sesuai dengan tingkat kejuaraannya.
- c. Pendamping Pesilat berada di tempat yang telah disediakan.
- d. Pendamping Pesilat hanya diperkenankan memberikan arahan pada waktu jeda istirahat antar babak.
- e. Pendamping Pesilat tidak diperkenankan

2. Competition System and Stages

- a. Matches use a knockout system, unless otherwise specified by IPSF
- b. Competition stages begin with Qualification, Quarterfinals, Semifinals, and Finals, depending on the number of participants, and apply to all weight classes.

3. Coach corner

- a. Athlete support personnel must wear the standard IPSF Pencak Silat uniform.
- b. Each pesilat of tanding may be accompanied by up to two (2 coach corner , each holding a valid coach certification appropriate to the competition level.
- c. Coach corner must remain in the designated area.
- d. Coach corner are permitted to give instructions only during rest breaks between rounds.
- e. Coach corner are not allowed to give

memberikan instruksi atau intervensi yang mengganggu berlangsungnya pertandingan.

instructions or interventions that disrupt the competition.

4. Tata Cara Pertandingan

- a. Pesilat memasuki gelanggang setelah mendapat isyarat dari Wasit, kemudian memberi hormat kepada Wasit dan Ketua Pertandingan, selanjutnya Pesilat diwajibkan melakukan rangkaian gerak jurus perguruan 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) gerakan (tidak termasuk salam perguruan) dengan mantap dan bertenaga.
- b. Wasit memanggil kedua Pesilat, selanjutnya kedua Pesilat saling memberikan hormat kemudian berjabat tangan dan siap untuk memulai pertandingan.
- c. Wasit memeriksa kesiapan semua petugas dengan isyarat tangan, selanjutnya memberi aba-aba kepada kedua Pesilat untuk memulai pertandingan.
- d. Pada waktu istirahat antara babak, Pesilat harus kembali ke sudut masing-masing.
- e. Selain Wasit dan kedua Pesilat, tidak seorang pun berada dalam gelanggang, kecuali atas permintaan Wasit.
- f. Setelah babak akhir selesai, Wasit memanggil kedua Pesilat pada saat keputusan pemenang yang akan diumumkan dan pemenang diangkat tangannya oleh Wasit, dilanjutkan dengan memberi hormat kepada Ketua Pertandingan.
- g. Selesai pemberian hormat, kedua Pesilat saling memberikan hormat dan berjabat tangan dan meninggalkan gelanggang diikuti oleh Wasit dan Juri.

5. Ketentuan Bertanding

a. Aturan Bertanding

- 1) Pesilat saling berhadapan dengan menggunakan unsur serang-bela Pencak Silat, yaitu menangkis, mengelak, mengenakan sasaran dan menjatuhkan lawan, menerapkan kaidah Pencak Silat serta

4. Competition Procedure

- a. Athletes enter the arena after receiving a signal from the Referee, then respect the Referee and Match Chairman. They are then required to perform a sequence of 5 to 10 movements from their school's martial art (excluding the salam perguruan), with firmness and strength.
- b. The Referee calls both athletes, who then respect each other, shake hands, and prepare to start the match.
- c. The Referee checks the readiness of all officials with hand signals, then signals both athletes to begin the match.
- d. During rest breaks between rounds, athletes must return to their respective corners.
- e. Besides the Referee and the two athletes, no one else is allowed in the arena unless requested by the Referee.
- f. After the final round ends, the Referee calls both athletes when the winner's decision will be announced. The winner's hand is raised by the Referee, followed by a respect to the Chairman Competition
- g. After the respect is completed, both athletes respect each other, shake hands, and exit the arena, followed by the Referee and Judges.

5. Competition Rules

a. Competition Rules

- 1) Athletes face each other using Pencak Silat's principles of offense-defense: blocking, evading, striking targets, and taking down opponents—applying Pencak Silat techniques

mematuhi aturan-aturan yang ditentukan.

2) Kaidah Pencak Silat adalah pola bertanding yang dimulai dari sikap pasang, pola langkah melakukan serang-bela kembali ke sikap pasang untuk mencapai prestasi teknik.

3) Wasit akan memberikan pembinaan jika seorang Pesilat tidak melakukan teknik Pencak Silat yang sesuai ketentuan.

4) Serang-bela akan diberhentikan oleh Wasit jika salah satu Pesilat melakukan pelanggaran, jatuh, cedera, proses jatuhnya sudah 5 (lima) detik, dan adanya protes dari Pelatih.

5) Pesilat yang mengalami cedera dan atau kejadian luar biasa/ kegawatdaruratan maka Ketua Pertandingan akan memanggil Wasit dengan menekan tombol bel/suara lain yang disepakati.

6) [Serangan tangan dengan teknik yang sama dan dilakukan berturut-turut di tempat hanya bernilai 1]¹⁹

7) [Serangan kaki dengan teknik yang sama dan dilakukan beberapa kali tanpa menyentuh matras hanya bernilai 2]²⁰

8) Serang yang dinilai adalah serangan mengenai sasaran sah dan bernilai, mantap, bertenaga, tidak terhalang oleh tangkisan dan menggunakan kaidah Pencak Silat. [Syarat penilaian juri, tetap harus terlihat oleh juri]¹³.

while following all prescribed rules.

2) Pencak Silat principles refer to a combat pattern starting from the “sikap pasang” (stance), “pola langkah” (step pattern) executing offensive-defense moves, and returning to the “sikap pasang” to achieve technical mastery.

3) The Referee will provide guidance if an athlete performs a Pencak Silat technique that does not comply with regulations.

4) The offense-defense sequence will be stopped by the Referee if one athlete commits a violation, falls, sustains injury, the fall process lasts more than 5 seconds, or if a coach protests.

5) If an athlete suffers injury or an emergency occurs, the Competition Chairman will signal the Referee by pressing an agreed bell or sound device.

6) [Repeated hand attacks with the same technique in one spot are worth only 1 point].¹⁹

7) [Repeated leg attacks with the same technique, without touching the mat, are worth only 2 points].²⁰

8) Scoring strikes must hit legal targets clearly, with firmness and power, without being blocked, and must follow Pencak Silat principles. [Jury evaluation criteria must still be visible to the judges].¹³

b. Aba-aba Pertandingan

1) Aba-aba “BERSEDIA” digunakan dalam persiapan sebagai peringatan bagi Pesilat dan seluruh aparat pertandingan bahwa pertandingan akan segera dimulai.

2) Aba-aba “MULAI” digunakan setiap pertandingan dimulai dan akan dilanjutkan, bisa pula dengan isyarat.

3) Aba-aba “BERHENTI”, “HENTI” atau “TIIII” digunakan untuk menghentikan pertandingan.

4) Pada awal dan akhir pertandingan setiap babak ditandai dengan pemukulan gong atau tanda

b. Match Signals (Aba-aba)

1) The signal “BERSEDIA” (READY) is used during preparation as a warning to athletes and all match officials that the competition will begin shortly.

2) The signal “MULAI” (BEGIN) is used to start each match and continue it, or may also be given via hand signal.

3) The signals “BERHENTI” (STOP), “HENTI”, or “TIIII” are used to halt the match.

4) The start and end of each round are marked by a gong strike or any other agreed-upon

lainnya yang disepakati.

c. Sasaran

- 1) Dada.
- 2) Perut (pusar ke atas).
- 3) Rusuk kiri dan kanan.
- 4) Punggung atau belakang badan.
- 5) Bagian tungkai dan lengan dapat dijadikan sasaran serangan antara, tetapi tidak mempunyai nilai sebagai sasaran perkenaan.

d. Larangan

Larangan dapat dinyatakan sebagai:

Pelanggaran Ringan

- a) Pesilat tidak menggunakan salah satu unsur kaidah Pencak Silat.
- b) Pesilat keluar kedua kaki atau seluruh tubuh dari gelanggang secara sengaja atau tidak disengaja, di setiap babak.
- c) Pesilat berkomunikasi dengan orang luar menggunakan isyarat dan perkataan pada saat pertandingan berlangsung.
- d) Kedua Pesilat pasif atau salah satu Pesilat pasif lebih dari 10 (sepuluh) detik.
- e) Pesilat dengan sengaja membalikkan badan membelakangi lawan saat pertandingan berlangsung.
- f) Pesilat berjalan, berlari, melompat-lompat, dan melakukan sikap pasang dengan mengepal dua tangan.
- g) Pesilat tidak mengikuti instruksi Wasit.
- h) [Pesilat melakukan tehnik sapuan / guntingan dan lawan tidak jatuh]⁶
- i) [Pesilat melakukan pasangan yang rendah dalam jarak serang]¹⁴

signal.

c. Target Areas

- 1) Chest.
- 2) Abdomen (above the navel).
- 3) Left and right ribs.
- 4) Back or posterior body.
- 5) Limbs and arms may be targeted for intermediate strikes, but do not count as scoring targets for valid contact.

d. Prohibited Actions

Prohibited actions are categorized as:

Light Violations

- a) Athlete fails to use one of the fundamental principles of Pencak Silat.
- b) Athlete intentionally or unintentionally steps out of the arena with both feet or the entire body during any round.
- c) Athlete communicates with outside persons using signals or spoken words during the match.
- d) Both athletes are inactive, or one athlete remains inactive for more than 10 (ten) seconds.
- e) Athlete intentionally turns their back toward the opponent during the match.
- f) Athlete walks, runs, jumps, or assumes a defensive stance with clenched fists.
- g) Athlete fails to follow the referee's instructions.
- h) [Pesilat executing a sweeping / scissor technique when the opponent does not fall.].⁶
- i) [A lower stance within the striking range].¹⁴

j) Pesilat yang jatuh karena bukan teknik jatuhnya (kecuali karena serangan lawan yang sah).

k) [Mengarahkan 5 jari pada arah wajah lawan (feinting hand) dalam jarak serang]¹⁶

l) [Ambilan kaki dengan tangan secara langsung, ketika kaki lawan masih di atas matras]¹⁷

Pelanggaran Sedang.

a) Pesilat memegang body protector/pakaian/anggota badan lawan dengan satu atau dua tangan sambil melakukan pukulan dan tendangan.

b) Pesilat merangkul, menggumul, menjambak (menarik rambut/[menarik kerudung dari arah manapun])¹⁵

c) Pesilat menginjak lawan saat berada di bawah.

d) Pesilat melakukan teknik jatuhnya yang sah, apabila dilanjutkan dengan memukul/menendang jatuhnya menjadi batal.

e) [Pesilat melakukan teknik jatuhnya tangkapan dengan memegang body protector dan baju bagian atas]¹

f) [Pesilat melakukan tarikan langsung body protector, pakaian dan anggota badan tanpa serangan].²

g) [Pesilat melakukan teknik sapuan atau guntingan dengan jarak terlalu jauh]⁶

h) Pesilat dengan sengaja melemparkan atau mendorong lawan keluar gelanggang.

i) Pesilat melakukan pukulan/tendangan pada sasaran yang tidak sah dengan menyerempet tanpa menyebabkan cedera.

j) Pesilat melakukan serangan pada sasaran yang sah kemudian bergeser ke sasaran yang tidak sah, secara sengaja/tidak sengaja.

k) [Pesilat melakukan counter attack jatuhnya]⁵

l) Pesilat setelah mendapatkan hitungan dari Wasit akibat dari serangan sah menyebabkan Pesilat

j) Athlete falls due to causes other than a legitimate fall technique (except from a valid opponent's attack).

k) [A hand feint directed at the opponent's face, within striking range.]¹⁶

l) [Directly grabbing an opponent's leg with the hands while their foot is still on the mat].¹⁷

Moderate Violations.

a) Athlete holds the opponent's body protector, clothing, or body part with one or both hands while throwing punches or kicks.

b) Athlete clings, grapples, or [pulls the opponent's hair or head covering from any direction.]¹⁵

c) Athlete steps on the opponent while they are on the ground.

d) Athlete performs a valid falling technique, but continues with strikes or kicks after falling, invalidating the move.

e) [Pesilat performing a falling technique while holding the body protector and upper uniform.]¹

f) [Pesilat performing a direct pull on the body protector, uniform, or body parts without any attack]²

g) [Pesilat performing a sweeping or scissor technique with an excessively long range].⁶

h) Athlete intentionally throws or pushes the opponent out of the competition area.

i) Athlete strikes an invalid target with a grazing contact that does not cause injury.

j) Athlete attacks a valid target, then shifts to an invalid target, intentionally or unintentionally.

k) [Pesilat performing a counter-falling attack].⁵

l) After receiving a count from the referee due to a valid attack, the athlete loses stamina and

menurun daya tahannya dan tidak dalam posisi siap sampai Wasit memberi aba-aba.

m) Pesilat dengan sengaja mengulur waktu dengan menjatuhkan diri, bergerak pelan, melepas dan memasang ikatan rambut, membetulkan pelindung yang tidak lepas, membuka taping. Kecuali seizin Wasit.

n) Pesilat yang berganti pakaian karena sobek bila lebih dari 3 (tiga) menit.

o) Pesilat menyerang lawan setelah bunyi gong atau tanda akhir babak, atau suara Wasit yang menghentikan pertandingan. Ketika setelah keluar aba-aba "HENTI" dari Wasit dan masih ada serangan, dianggap sebagai pelanggaran.

p) Pesilat dengan sengaja bersembunyi di belakang Wasit.

q) Pesilat menyentuh Wasit selama pertandingan dengan sengaja.

r) Pesilat dengan sengaja memberikan sasaran yang tidak sah untuk diserang lawan (diving).

s) Pesilat merangkul lawan dalam proses pembelaan.

t) [Ambilan kaki dengan tangan secara langsung, ketika kaki lawan masih di atas matras sehingga menyebabkan lawan jatuh]¹⁷

Pelanggaran Berat

a) Pesilat menyerang bagian badan yang tidak sah, yaitu leher, kepala dan kemaluan (pusar ke bawah) yang menyebabkan cedera ataupun tidak cedera.

b) Pesilat menarik - mendorong Wasit selama pertandingan dengan sengaja.

c) Pesilat melakukan serangan langsung pada persendian lutut.

d) [Serangan tunggal ke paha (tanpa awalan/akhiran). Blocking dengan mengangkat kaki sehingga tendangan mengenai paha tidak termasuk pelanggaran]²²

e) Pesilat dengan sengaja melemparkan atau mendorong lawan keluar gelanggang yang mengakibatkan cedera.

is unable to prepare until the referee signals.

m) Athlete intentionally delays time by falling, moving slowly, adjusting hair ties, fixing protective gear, or removing tape, unless permitted by the referee.

n) Athlete takes more than 3 (three) minutes to change clothes due to a torn uniform.

o) Athlete attacks the opponent after the gong or end signal of a round, or after the referee's "STOP" command — any attack after "HENTI" is considered a violation.

p) Athlete intentionally hides behind the referee.

q) Athlete intentionally touches the referee during the match.

r) Athlete intentionally presents an invalid target to the opponent (diving).

s) Athlete clings to the opponent during defense.

t) [Directly grabbing the opponent's leg with the hand while their leg is still on the mat causes the opponent to fall,].¹⁷

Serious Violations

a) Athlete attacks invalid areas — neck, head, or genitalia (below the navel) — causing injury or not.

b) Athlete intentionally pulls or pushes the referee during the match.

c) Athlete delivers direct attack to the knee joint.

d) [A single attack to the thigh without being preceded or followed by an attack is considered a serious violation. Blocking by lifting the leg such that a kick lands on the thigh is not considered a violation]²²

e) Athlete intentionally throws or pushes the opponent out of the area, causing injury.

f) Pesilat membenturkan/menghantukkan kepala dan menyerang dengan kepala.

g) Pesilat melakukan serangan pada sasaran yang sah kemudian bergeser ke sasaran yang tidak sah, secara sengaja/tidak sengaja menyebabkan cedera.

h) Pesilat menyerang lawan sebelum aba-aba "MULAI" dan menyerang sesudah aba-aba "BERHENTI" sehingga menyebabkan lawan cedera.

i) Pesilat menggigit dan mencakar.

j) Pesilat memegang, menarik body protector atau baju dan anggota badan sambil melakukan sikutan/dengkulan.

k) Pesilat menentang, menghina, merangkul, menyerang, mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan, meludahi, memprovokasi dengan suara berlebihan terhadap lawan maupun terhadap Aparat Pertandingan.

l) Pesilat memancangkan tengkuk (pile driving) Pesilat dengan sengaja.

m) Pesilat menjatuhkan lawan dengan memegang, menarik dan mencengkeram baju, body protector dan anggota badan secara langsung.

n) Pesilat melakukan proses jatuhan melalui tangkapan, tarikan sambil menjatuhkan diri.

Hukuman

Tahapan dan Bentuk Hukuman

1) Pembinaan

a) Kesalahan yang termasuk dalam pelanggaran ringan dilakukan oleh Pesilat diberikan pembinaan oleh Wasit.

b) Apabila Pesilat mendapat Pembinaan 1 (satu) dari Wasit, belum merupakan pemotongan hukuman.

c) Berlaku secara akumulatif (tanpa membedakan jenis kesalahan / pelanggaran yang dilakukan).

2) Teguran

a) Diberikan apabila Pesilat melakukan pelanggaran ringan setelah 2 (dua) kali Pembinaan.

f) Athlete headbutts or attacks using the head.

g) Athlete attacks a valid target, then shifts to an invalid one, intentionally or unintentionally, causing injury.

h) Athlete attacks before "BEGIN" or after "STOP," causing injury to the opponent.

i) Athlete bites or scratches.

j) Athlete holds, pulls, or grasps the opponent's body protector, clothing, or limbs while delivering elbows or shoulder strikes.

k) Athlete shows defiance, insults, embraces, attacks, uses improper language, spits at, or provokes loudly against the opponent or match officials.

l) Athlete intentionally performs a neck hammering (pile driving) move.

m) Athlete causes the opponent to fall by directly grabbing, pulling, or gripping their clothing, body protector, or limbs.

n) Athlete executes a fall maneuver through capture and pulling while falling.

Penalties

Penalty Stages and Forms

1) Verbal Warning

a) Light violations committed by an athlete are addressed with guidance by the referee.

b) Receiving verbal warning 1 from the referee does not constitute a penalty deduction.

c) Applies cumulatively (regardless of violation type committed).

2) Reprimand

a) Issued if an athlete commits a light violation after two times verbal warning.

b) Teguran dapat diberikan langsung apabila Pesilat melakukan pelanggaran sedang.

c) Pesilat yang mendapat Teguran ketiga kali langsung diberikan Peringatan I atau setelah Teguran kedua dalam babak pertandingan yang sama.

3) Peringatan

Berlaku untuk seluruh babak, terdiri dari:

a) Peringatan I

Diberikan bila Pesilat melakukan pelanggaran berat atau mendapat teguran yang ketiga atau setelah teguran kedua akibat pelanggaran ringan. Setelah Peringatan I masih dapat diberikan Pembinaan terhadap pelanggaran ringan.

b) Peringatan II

Diberikan bila Pesilat kembali mendapat hukuman peringatan setelah peringatan I. Setelah Peringatan II masih dapat diberikan Pembinaan terhadap pelanggaran ringan.

c) Peringatan III

Diberikan bila Pesilat kembali mendapat hukuman peringatan setelah Peringatan II dan langsung dinyatakan diskualifikasi. Peringatan III / Diskualifikasi harus dinyatakan oleh Wasit.

d) Diskualifikasi

(1) Pesilat mendapat peringatan setelah Peringatan II

(2) Pesilat melakukan pelanggaran berat yang didorong oleh unsur-unsur kesengajaan dan bertentangan dengan norma sportivitas.

(3) Pesilat melakukan pelanggaran berat dengan hukuman Peringatan I atau minimal Teguran I, namun lawan cedera dan tidak dapat melanjutkan pertandingan atas pemeriksaan dokter pertandingan.

(4) Pesilat sengaja menjatuhkan lawan dengan menamparkan kepala ke matras.

f. Penilaian

1) Ketentuan Nilai

b) Reprimand may be issued directly if a pesilat execute moderate violation.

c) After the third reprimand, the athlete is immediately given a Warning I, or after the second reprimand in the same round.

3) Warning

Applies across all rounds and consists of:

a) Warning I

Issued if the athlete commits a serious violation, receives a third reprimand, or accumulates two reprimands from light violations. Verbal warning for light violations can still be given after Warning I.

b) Warning II

Issued if the athlete incurs another warning after Warning I. verbal warning for light violations can still be given after Warning II.

c) Warning III

Issued if the athlete incurs another warning after Warning II, resulting in immediate disqualification. Warning III / Disqualification must be declared by the referee.

d) Disqualification

(1) Athlete receives a warning after Warning II

(2) Athlete commits a serious violation driven by intent and contrary to sportsmanship norms.

(3) Athlete commits a major violation with a Warning I or at least a reprimand I, and the opponent is injured and unable to continue, as confirmed by the competition doctor.

(4) Athlete intentionally throws the opponent with their head striking the mat.

f. Scoring

1) Scoring Criteria

Nilai prestasi teknik harus menggunakan kaidah Pencak Silat.

Nilai 1

Serangan dengan tangan yang masuk pada sasaran sah yang bernilai, bertenaga tanpa terhalang oleh tangkisan dan berkaidah.

Nilai 2

Serangan dengan kaki yang masuk pada sasaran sah yang bernilai, bertenaga, tanpa terhalang oleh tangkisan dan berkaidah.

Nilai 3

Teknik jatuhan yang berhasil menjatuhkan lawan dengan cara tangkapan, sapuan, ungkitan, kaitan, guntingan dan serangan kaki / tangan yang sah serta menggunakan kaidah Pencak Silat.

2) Syarat Nilai Teknik

a) Serangan dengan tangan yang dinilai adalah serangan depan lurus, dari bawah, atas, samping, sikuan, yang masuk pada sasaran sah dan bernilai, bertenaga, dan mantap, tidak disertai tangkapan / pegangan, tanpa terhalang oleh tangkisan atau elakan dan dengan dukungan kuda-kuda atau kaki tumpu yang baik.

b) Serangan dengan kaki yang dinilai adalah serangan yang masuk pada sasaran, menggunakan teknik serangan dengan kaki (dalam bentuk apa pun) bertenaga dan mantap, tidak disertai tangkapan/pegangan, tanpa terhalang oleh tangkisan atau elakan dan dengan dukungan kuda-kuda, atau kaki tumpu yang baik.

Serangan kaki yang masuk pada sasaran bernilai, bertenaga dan mantap, kemudian tertangkap, akan tetap mendapatkan nilai.

c) [Teknik Jatuhan yang sah adalah jika bagian tubuh mulai dari lutut ke atas (tiga titik tumpu) menyentuh matras atau anggota tubuh lawan]⁷., dengan pedoman:

(1) Teknik menjatuhkan dapat dilakukan dengan sapuan, ungkitan, guntingan, teknik menjatuhkan yang didahului oleh tangkapan atau bentuk serangan lainnya yang sah. [Pesilat jatuh akibat serangan tangan dan/atau kaki maka jatuhnya

Technical performance scores must follow Pencak Silat principles.

Point 1

A hand attack that lands on a valid scoring target, with power, without being blocked by a parry, and executed with proper technique (kaidah)

Point 2

A leg attack that lands on a valid scoring target, with power, without being blocked by a parry, and executed with proper technique (kaidah)

Point 3

A successful throwing technique that brings the opponent down using holds, sweeps, lifts, locks, scissors, or valid leg/hand attack, executed in accordance with Pencak Silat principles.

2) Technical Scoring Requirements

a) Hand attack must be direct, from below, above, side, or elbow strikes that hit a valid scoring target, with power and stability, without grabbing/handling, not blocked or evaded, and supported by a strong stance or stable base.

b) Leg attack must hit the target using any foot technique, with power and stability, without grabbing/handling, not blocked or evaded, and supported by a strong stance or stable base.

A valid, powerful, and stable leg attack that lands on a scoring area and is subsequently caught still earns points.

c) [A valid falling technique is one where three contact points from the knees upward (i.e., the lower body) touch the mat or the opponent's body]⁷, under the following guidelines:

(1) Throwing techniques may include sweeps, lifts, scissors, or throws preceded by valid holds or attacks. A throw is considered valid [if the pesilat falls as a result of an attack using hands and/or feet]⁷

dinyatakan sah]⁷

(2) Proses teknik jatuhan dengan tangkapan selama 5 (lima) detik dapat menggunakan berbagai teknik Pencak Silat.

(3) Proses teknik jatuhan (guntingan, sapuan depan, sapuan belakang) dapat dilakukan sebanyak 1 (satu) teknik

(4) Menjatuhkan lawan menggunakan teknik jatuhan dengan cara tidak ikut terjatuh/menjatuhkan diri/lebih menguasai lawan yang dijatuhkan.

(5) Teknik jatuhan dengan tangkapan harus didahului dengan serang bela.

(6) Proses tangkapan menjadi jatuhan diberikan waktu selama 5 (lima) detik. Jika selama itu tidak terjadi jatuhan, maka dihentikan oleh Wasit dan dinyatakan tidak ada jatuhan.

(7) Proses jatuhan yang sah tidak akan dihentikan dalam 5 detik, kecuali kalau ada pelanggaran berat dan keluar arena, tapi pesilat yang melakukan belaan dengan cara pelanggaran tetap akan dikenakan hukuman (jatuhan berhasil / tidak).

d) Serangan Bersamaan

Apabila kedua pesilat melakukan serangan bersamaan baik itu serangan sah atau pelanggaran keduanya jatuh, maka akan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

(1) Jika salah satu Pesilat jatuh tidak dapat bangkit akan diadakan hitungan teknik.

(2) Jika kedua Pesilat tidak segera bangkit, maka dilakukan hitungan teknik untuk keduanya dan apabila hal ini terjadi pada awal babak I dan keduanya belum memperoleh nilai, maka penentuan kemenangan ditentukan oleh berat badan pesilat yang lebih ringan menjadi pemenang (berat badan yang dijadikan acuan adalah hasil pada sesi timbang badan terakhir).

(3) Jika keduanya dalam hitungan ke 10 (sepuluh) tidak dapat bangkit sedangkan Pesilat sudah memperoleh nilai, maka kemenangan dilakukan dengan menghitung nilai terbanyak.

e) Jatuh Sendiri

Jika Pesilat terjatuh sendiri bukan karena serangan

(2) A hold-based throw process must be completed within 5 seconds and may use various Pencak Silat techniques.

(3) Only one falling technique (scissors, front sweep, back sweep) is allowed per throw sequence.

(4) The thrower must not fall themselves or lose control; superiority over the opponent must be maintained during the throw.

(5) A hold-based throw must be preceded by an attack-defens.

(6) The thrower has 5 seconds to complete the throw from the hold. If no fall occurs within that time, the referee stops it and rules no throw was successful.

(7) The valid throw will not be stopped within 5 seconds unless a serious violation or out of the arena occurs. However, the athlete performing the the defens by violation will still be penalized (whether the throw succeeds or not).

d) Simultaneous Attack

If both athletes strike simultaneously—whether valid or not—and both fall, the following apply:

(1) If one athlete falls and cannot rise, a technical count is performed.

(2) If both athletes are slow to rise, both are counted. If this occurs at the start of Round I and neither has scored, the lighter athlete (based on the latest official weigh-in) wins.

(3) If both athletes still cannot rise by the 10th count, but one has already scored points, the higher score determines the winner.

e) Self-Fall

If an athlete falls on their own (not due to an

lawan, jika tidak dapat bangkit, diberikan kesempatan dalam waktu 10 (sepuluh) hitungan (10 detik) dengan hitungan teknik. Jika tidak dapat melakukan pertandingan dinyatakan Kalah Teknik.

f) Tangkapan

(1) Tangkapan sebagai proses jatuhnya dinyatakan gagal jika proses jatuhnya lebih dari 5 (lima) detik atau terjadi seret menyeret atau gumul-menggumul atau ikut terjatuh waktu melakukan teknik jatuhnya.

(2) Jika dalam proses tangkapan kaki, Pesilat yang menangkap kaki boleh memegang, menarik dan mencengkeram bagian bawah dari : baju, body protector dan anggota badan. [Pesilat yang akan dijatuhkan bisa melakukan bela dengan cara melakukan serangan tangan atau memegang bagian bawah body protector dan baju bagian bawah dengan (termasuk lengan baju) dengan satu tangan]³

(3) Pesilat yang menangkap dapat menjatuhkan lawannya dalam waktu 5 (lima) detik sebelum Wasit memberikan aba-aba "BERHENTI", jatuhnya dinyatakan sah.

(4) Proses jatuhnya melalui tangkapan kaki tidak akan dihentikan ketika lawan melakukan pembelaan dengan serangan sah atau pelanggaran (kecuali pelanggaran berat atau keluar gelanggang).

g) Jatuhan

(1) Teknik jatuhnya yang berakibat lawannya jatuh

(2) Jika jatuhnya berada di dalam medan laga dan Pesilat menggeser keluar medan laga, jatuhnya dinyatakan sah.

(3) Serangan sah yang menyebabkan lawan jatuh tidak dapat bangkit atau nanar yang dilakukan di dalam medan laga dan bergeser ke luar gelanggang, Pesilat diberi kesempatan dalam batas waktu 10 (sepuluh) detik untuk kembali melakukan pertandingan (maka Wasit melakukan hitungan teknik). Jika Pesilat tidak dapat melanjutkan pertandingan maka dinyatakan kalah Teknik.

(4) Bila lawan dapat melakukan antisipasi terhadap teknik tangkapan (menahan, memegang, mencengkeram bagian bawah dengan 1 tangan,

opponent's strike) and cannot rise, they are given 10 seconds (10 counts) to recover. If they fail to continue, they are declared technically defeated.

f) Grip (Hold)

(1) A hold used in a throw is invalid if the process takes more than 5 seconds, or if dragging, grappling, or falling occurs during the throw.

(2) During a leg hold, the athlete applying the hold may grip, pull, or clamp the lower part of the uniform, body protector, or body. [Pesilat who is about to be dropped may defend by a hand attack, or gripping the lower part of the body protector and lower uniform (including the sleeve) using one hand] ³

(3) The thrower may complete the throw within 5 seconds before the referee's "STOP" signal. The throw is considered valid if completed in time.

(4) A leg hold-based throw will not be stopped if the opponent defends with a valid attack or violation (unless a serious violation or pesilat out of the arena).

g) Fall

(1) A falling technique that causes the opponent to fall

(2) If the fall occurs within the arena and the athlete moves outside the arena, the throw is still valid.

(3) A valid attack causing the opponent to fall and be unable to rise, while moving from inside to outside the competition area, gives the athlete 10 seconds to re-enter (referee performs a technical count). If they fail to resume, they are declared technically defeated.

(4) If the opponent anticipates the hold (by holding, gripping lower part with one hand, or pulling the trapped leg) and responds with a

menarik kaki yang tertangkap) seta melakukan serangan balik secara sah, kemudian menggunting sehingga lawan yang menangkap jatuh, maka guntingan dinyatakan sah.

valid counterattack followed by a scissors, causing the thrower to fall, the scissors are considered valid.

f. Nilai Hukuman

Ketentuan nilai hukuman:

- 1) Nilai - 1 (kurang 1) diberikan bila Pesilat mendapat Teguran I
- 2) Nilai - 2 (kurang 2) diberikan bila Pesilat mendapat Teguran II
- 3) Nilai - 5 (kurang 5) diberikan bila Pesilat mendapat Peringatan I
- 4) Nilai - 10 (kurang 10) diberikan bila Pesilat mendapat Peringatan II

g. Penentuan Kemenangan

1) Menang Angka

- a) Ketika jumlah poin untuk satu Pesilat lebih dari yang lain.
- b) Bila terjadi hasil nilai yang sama maka pemenang ditentukan berdasarkan ketentuan berikut:

- (1) Pesilat yang mendapat jumlah hukuman terendah.
- (2) Bila hasilnya masih sama, maka pemenangnya adalah Pesilat yang mengumpulkan nilai prestasi teknik tertinggi/paling banyak (nilai prestasi tertinggi adalah 3, 2, 1).
- (3) Bila hasilnya masih sama, maka pertandingan ditambah 1 (satu) babak lagi.
- (4) Bila hasilnya masih sama Pesilat yang memiliki berat badan lebih ringan dinyatakan sebagai pemenang.
- (5) Bila hasilnya masih tetap sama, maka diadakan undian oleh Ketua Pertandingan yang disaksikan oleh Delegasi Teknik dan kedua Manajer Tim.

2) Menang Teknik

- a) Karena lawan tidak dapat melanjutkan pertandingan atas permintaan pesilat sendiri
- b) Karena lawan tidak dapat melanjutkan pertandingan atas permintaan pendamping pesilat
- c) Karena Keputusan Dokter
 - (1) Dokter pertandingan mempunyai waktu maksimal 5 menit untuk memutuskan apakah Pesilat bersangkutan dinyatakan "Fit" atau "Tidak Fit" (Unfit).

f. Penalty Points

Penalty point provisions:

- 1) A deduction of -1 point is given if the Pesilat receives a 1st Reprimand
- 2) A deduction of -2 points is given if the Pesilat receives a 2nd Reprimand
- 3) A deduction of -5 points is given if the Pesilat receives a 1st Warning
- 4) A deduction of -10 points is given if the Pesilat receives a 2nd Warning

g. Determination of Victory

1) Win by Points

- a) When the total points of one Pesilat are higher than the opponent's.
- b) In the event of a tie/equal score, the winner shall be determined based on the following criteria:

- (1) The Pesilat with the lowest total penalty points.
- (2) If it remains a tie, the winner is the Pesilat who collected the most/highest technical scores (technical scores are 3, 2, 1).
- (3) If it remains a tie, the match will be extended by 1 (one) additional round.
- (4) If it remains a tie, the Pesilat with the lighter body weight is declared the winner.
- (5) If it remains a tie, a toss/draw will be conducted by the Competition Chairman, witnessed by the Technical Delegate and both Team Managers.

2) Technical Win

- a) Because the opponent cannot continue the match upon the request of the pesilat him/herself.
- b) Because the opponent cannot continue the match upon the request of the cornerman/coach
- c) By Medical Decision
 - (1) The competition doctor has a maximum of 5 minutes to decide whether the Pesilat is "Fit" or "Unfit."

(2) Apabila Pesilat diperiksa dokter apakah disebabkan pelanggaran atau bukan, maka Wasit memberikan keputusannya setelah ada pemeriksaan dari dokter.

(3) Apabila pesilat cedera diakibatkan oleh salah bela atau mencederai sendiri (diving) dan dinyatakan "unfit", maka lawannya dinyatakan menang teknik.

d) Karena Keputusan Wasit

(1) Apabila pesilat yang cedera dinyatakan "fit" oleh dokter pertandingan, tapi masih tidak mau bangkit untuk melanjutkan pertandingan, maka wasit akan menghitung sampai 9 (sembilan), ketika pesilat masih tidak siap akan dilanjutkan sampai hitungan ke 10 (sepuluh). Maka lawannya dinyatakan menang teknik.

(2) Pesilat yang jatuh sendiri tidak bisa melanjutkan pertandingan setelah dihitung sampai dengan 10 (sepuluh).

3) Menang Mutlak

Penentuan Menang Mutlak ialah bila lawan jatuh karena serangan yang sah dan tidak dapat bangkit segera dan atau nanar, maka setelah hitungan Wasit sampai ke-10 (sepuluh) dan tidak dapat berdiri tegak dengan sikap pasang dinyatakan Menang Mutlak.

4) Menang WMP (Wasit Menghentikan Pertandingan)

a) Pertandingan tidak seimbang karena membahayakan keselamatan Pesilat atas pertimbangan Wasit.

b) Pertandingan tidak seimbang. [Perbedaan nilai 30 (Junior dan senior), 20 (pre junior) akan dinyatakan WMP mulai max 1 menit pada babak ke-2]²¹. Maka Pesilat yang memiliki poin tertinggi dinyatakan menang.

5) Menang Undur Diri

Lawan tidak muncul di gelanggang setelah mendapat panggilan yang ketiga dengan interval selama 30 (tiga puluh) detik setiap panggilan. Kecuali ada pemberitahuan dari Tim Manajer tentang pengunduran diri Pesilat.

6) Menang Diskualifikasi

a) Lawan mendapat Peringatan III setelah Peringatan II.

b) Lawan melakukan pelanggaran berat yang diberikan hukuman langsung Diskualifikasi.

c) Melakukan pelanggaran yang mengakibatkan lawan cedera dan tidak dapat melanjutkan pertandingan atas keputusan Dokter Pertandingan, maka Ketua Pertandingan

(2) If a Pesilat is examined by the doctor, whether due to a foul or not, the Referee shall deliver the decision after the medical examination.

(3) If a Pesilat is injured due to improper defense or self-injury (diving) and is declared "unfit," the opponent is declared the technical winner.

d) By Referee's Decision

(1) If an injured Pesilat is declared "fit" by the doctor but refuses to stand up to continue, the Referee will count to 9; if the Pesilat is still not ready, the count will proceed to 10. The opponent is then declared the technical winner.

(2) A Pesilat who falls on their own and cannot continue the match after a count of 10.

3) Absolute Win (Knockout/KO)

An Absolute Win is determined when an opponent falls due to a legal strike and cannot recover immediately and/or is dazed; after the Referee counts to 10 and the Pesilat cannot stand upright in a "Pasang" stance, an Absolute Win is declared.

4) Win by RSC (Referee Stops Contest)

a) The match is unbalanced and endangers the safety of the Pesilat, as determined by the Referee.

b) The match is unbalanced. [A difference in scoring of 30 (for junior and senior categories) or 20 (for pre-junior) will be declared as RSC (Referee Stop Contest) after a maximum of 1 minute into the second round.]²¹. The Pesilat with the highest points is declared the winner.

5) Win by Walkover

The opponent fails to appear in the arena after the third call, with a 30-second interval between calls. Unless there is prior notification of withdrawal from the Team Manager.

6) Win by Disqualification

a) The opponent receives a 3rd Warning after a 2nd Warning.

b) The opponent commits a serious violation that warrants immediate Disqualification.

c) Committing a violation that causes injury to the opponent, rendering them unable to continue per the Doctor's decision; the Competition Chairman then declares a win by disqualification for the injured one.

memutuskan menang diskualifikasi untuk yang cedera.

d) Pesilat yang menang Diskualifikasi diperbolehkan bertanding untuk babak selanjutnya jika mendapat ijin/rekomendasi dari Dokter Pertandingan.

e) Pesilat yang dinyatakan unfit oleh dokter akibat cedera leher dan kepala sehingga menang diskualifikasi, harus dirujuk ke Rumah Sakit. Ketika akan bertanding lagi harus diperiksa oleh dokter pertandingan yang akan memberikan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil pemeriksaan dokter di Rumah Sakit sebelumnya..²³

f) Pesilat dinyatakan positif Doping akan didiskualifikasi.

d) A Pesilat who wins by Disqualification is permitted to compete in the next round if granted permission/recommendation by the Competition Doctor.

e) [Pesilats declared unfit by a doctor due to neck or head injury and declared win by disqualification must be referred to a hospital. Before competing again, they must be examined by the competition doctor, who will provide recommendations based on previous hospital examination results.]²³

f) A Pesilat who tests positive for Doping will be disqualified.

Pasal 5. Kategori JURUS

1. Sistem eliminasi yang digunakan untuk penampilan artistik adalah sistem knockout. Pemenang akan melanjutkan ke babak berikutnya, hingga mencapai Final. Tim yang kalah di babak semifinal akan membagi medali perunggu bersama.
2. Atlet atau tim diperbolehkan tampil maksimal dua kali dalam satu hari (satu kali di pagi hari dan satu kali di siang hari—jika atlet atau tim melaju ke babak berikutnya). Jika atlet atau tim melaju ke babak berikutnya, mereka akan melanjutkan penampilannya pada hari berikutnya.
3. Atlet atau tim yang tidak tampil saat dipanggil akan dikeluarkan dari pertandingan tersebut. Didiskualifikasi dalam satu event tidak akan mempengaruhi untuk mengikuti event lainnya.
4. Pesilat dinyatakan keluar arena apabila 1 kaki telah keluar dari arena (tidak menginjak garis).
5. Pesilat laki-laki tidak diperbolehkan memakai riasan (make up). Untuk perempuan hanya memakai bedak dan lipstick saja.
6. Pada kategori Jurus Ganda dan Jurus Tunggal Bebas, bila pesilat tidak memperlihatkan

Article 5. JURUS Categories

1. The elimination system used for artistic performances will be the knockout system. The winner will advance to the next bracket, progressing all the way to the Finals. The teams that lose in the semi-final round will share the bronze medal.
2. An athlete or team is allowed to perform a maximum of two times per day (one time in the morning and one time in the afternoon—if the athlete or team advances to the next round). If the athlete or team progresses to the next round, they will continue their performances the following day.
3. An athlete or team who fails to present themselves when called will be disqualified from that event. Disqualification in one event does not affect their participation in other events.
4. A pesilat is considered out of the arena if one leg has completely left the arena boundary (not touching the line)¹.
5. Male pesilats are not allowed to wear makeup. Female pesilats may only wear powder and lipstick. ³.
6. In the categories of Jurus Ganda and Jurus Tunggal Bebas, if a pesilat does not perform

Gerakan akhir yang tidak sesuai dengan synopsis, KP tidak akan menghentikan waktu, sampai batas waktu diskualifikasi.

the final movement that matches the synopsis, the Chairman will not stop the time until the disqualification deadline.⁷

7. Pendamping pesilat tidak diperkenankan keluar dari coach box serta tidak diperkenankan memberikan instruksi atau intervensi yang mengganggu pada saat pertandingan berlangsung.

7. Coaches or team assistants are not allowed to leave the coach box during competition, nor are they permitted to give instructions or intervene in any way that disrupts the ongoing match ¹⁰

8. Penonton diperbolehkan memberikan dukungan berupa suara pada pesilat yang melakukan kategori jurus.

8. [Spectators are allowed to cheer for pesilats performing in the Jurus category.]⁸

9. Pakaian

9. Attire

a. Pesilat harus memakai seragam Pencak Silat berwarna polos (untuk Tunggal dan Ganda) atau berwarna hitam (untuk Regu), sesuai standar PERSILAT. Panjang lengan baju maksimal 5 cm di atas pergelangan tangan. Panjang celana maksimal 5 cm di atas mata kaki. Lebar lingkaran lengan baju dan celana diukur dari pergelangan tangan atau kaki, minimal 5 cm.

a. Athletes must wear standard PERSILAT uniform: plain-colored Pencak Silat attire (for Individual and Doubles) or black-colored (for Team). Sleeve length must not exceed 5 cm above the wrist. Pant length must not exceed 5 cm above the ankle. Arm and pant circumference must be measured from the wrist or ankle, with a minimum width of 5 cm.

b. Logo PERSILAT ditempatkan di dada kanan, dan logo Federasi Nasional di dada kiri. Ukuran logo tidak boleh melebihi diameter 10 cm.

b. The PERSILAT logo is placed on the right chest, and the National Federation logo on the left chest. The logo size must not exceed a diameter of 10 cm.

c. Untuk logo sponsor, ditempatkan di lengan kanan. Ukuran logo sponsor tidak boleh lebih besar daripada ukuran logo PERSILAT, serta tidak boleh melebihi diameter 10 cm.

c. Sponsor logos are placed on the right sleeve. Sponsor logo size must not exceed the size of the PERSILAT logo and must not exceed a diameter of 10 cm.

d. Bendera negara dikenakan di lengan kiri seragam.

d. The national flag is worn on the left sleeve of the uniform.

e. Lengan baju dan celana tidak boleh digulung.

e. Sleeves and pants must not be rolled up.

f. Nama negara dapat ditempatkan di bagian punggung baju dengan ukuran maksimal panjang 35 cm dan lebar 25 cm. Tidak ada ketentuan khusus mengenai warna atau bentuk huruf.

f. The country name may be placed on the back of the jacket, with a maximum size of 35 cm in length and 25 cm in width. There are no specific requirements regarding color or font style.

g. Pesilat Putri yang berhijab harus memakai hijab berwarna hitam polos.

g. Female athletes who wear hijabs must wear a plain black hijab.

h. Tunggal dan Ganda

- 1) Pesilat harus memakai seragam Pencak Silat berwarna polos (untuk Tunggal dan Ganda) atau berwarna hitam (untuk Regu), sesuai standar PERSILAT.
- 2) Pakaian harus dilengkapi dengan satu set ikat kepala dan kain samping yang memiliki corak yang sama.

i. Regu

- 1) Pesilat harus memakai seragam Pencak Silat warna hitam polos standar PERSILAT.
- 2) Pesilat yang bertanding dalam kategori Jurus Regu harus melengkapi pakaian dengan sabuk putih selebar 10 cm, yang dililitkan di pinggang namun tidak diikat. Baju Pencak Silat tidak boleh dimasukkan ke dalam celana Pencak Silat.

j) Tunggal Bebas

Pada tunggal bebas, tidak ada hukuman untuk pakaian. Pesilat bisa memakai pakaian sesuai dengan karakternya selama tidak melanggar norma pencak silat²

10. Penampilan Resmi

a..Jurus Tunggal

- 1) Jurus Tunggal adalah pertunjukan seni selama 3 menit yang dilakukan oleh seorang pesilat dengan menampilkan gerakan - gerakan tunggal.
- 2) Jurus Tunggal adalah penampilan menurut gerak yang berurutan
- 3) Toleransi waktu ± 10 detik untuk kategori Usia Dini dan Pra-Remaja, sedangkan ± 5 detik untuk kategori Remaja dan Dewasa
- 4) Jika batas waktu toleransi melebihi batas, maka akan dikenakan sanksi yang sesuai

h.Tunggal (Single) and Ganda (Double)

- 1) Athletes must wear standard PERSILAT uniform: plain-colored Pencak Silat attire (for Individual and Doubles) or black-colored (for Team).
- 2) The uniform must include a matching headband and "samping" with the same pattern.

i.Team

- 1) Athletes must wear the standard plain-black PERSILAT team uniform.
- 2) Athletes competing in the Team Jurus category must wear a white belt, 10 cm wide, wrapped around the waist but left untied. The Pencak Silat shirt must not be tucked into the Pencak Silat pants.

j) Tunggal Bebas (Free Solo)

In free solo, there are no penalties for attire. Pesilats may wear clothing according to their character, as long as it does not violate pencak silat norms.

10.Official Performance

a.Jurus Tunggal

- 1) Jurus Tunggal is a 3-minutes artistic performance performed by one athlete using the Tunggal movements.
- 2) Jurus Tunggal is showcase according to the sequential movement
- 3) A tolerance period of ± 10 seconds is allowed for Pre-Teen and Pre-Junior categories, while ± 5 seconds for the Junior and Senior categories.
- 4) Should the tolerance period go beyond the limit, it will lead to get penalty

- | | |
|--|--|
| <p>5) Nilai akan dikurangi apabila ada gerakan tambahan pada akhir gerakan</p> | <p>5) Points will be deducted accordingly should there be any additional move required in order to end their movement.</p> |
| <p>6) Pesilat boleh menahan gerakan maksimum 5 detik untuk setiap gerakan. Apabila lebih dari 5 detik akan dikenakan hukuman pengurangan nilai 0,5. Dewan yang akan melakukan pengamatan</p> | <p>6) The athlete is allowed to hold a maximum of 5 seconds for each movement. For movements exceeding 5 seconds, there will be a penalty deduction of 0.50 points. This will be monitored by the Council on duty.</p> |
| <p>7) Jika Pesilat gagal melanjutkan penampilannya karena alasan apapun, Ketua Pertandingan akan menyatakan dia didiskualifikasi</p> | <p>7) If the athlete fails to continue his/her performance due to whatever reason, the Competition Chairman will declare he/she as being disqualified.</p> |
| <p>8) Diperbolehkan mengeluarkan suara. Tetapi pelatih tidak boleh memberikan panduan/perintah dengan suara keras</p> | <p>8) Uttering of voice is allowed. However, Coach/Cornerman is not allowed to give guides or uttering any voice command.</p> |
| <p>9) Bila pesilat memegang golok sampai dengan logamnya, maka juri harus memberikan penilaian rendah untuk nilai kemandapan. Bila juri masih memberikan nilai tinggi untuk kemandapan, dewan berhak memanggil juri untuk memperbaiki nilai.</p> | <p>9) If the athlete holds the golok with the metal portion fully extended, judges must assign a lower score for stability. If the judges still award a high stability score, the Council has the authority to request a score correction.⁶</p> |
| <p>10) Gerakan akhir jurus tunggal adalah ketika sempok dengan tongkat di belakang⁴</p> | <p>10) The final movement in a jurus tunggal is when 'sempok' with stick is held behind the back⁴</p> |
| <p>11) Tahapan Pertandingan : Sistem Gugur</p> | <p>11) Competition stages: Knockout System</p> |

Penjelasan

- Pesilat tidak diperbolehkan berjarak lebih dari 1 meter dari titik akhir.
- Pengurangan nilai 0.01 akan dikenakan bila gerakan akhir pesilat berjarak lebih dari 1 meter dari titik awal dan membuat gerakan tambahan sebelumnya.
- Pelatih boleh protes untuk pesilat tunggal dan regu yang menahan gerakan lebih dari 5 detik di setiap gerakan. Untuk gerakan yang lebih dari 5 detik akan dikenakan hukuman pengurangan nilai 0,5. Dewan yang akan melakukan pengamatan

Explanation

- Athlete is not allowed to exceed 1 metre gap from the end point. (Refer to photo)
- -0.01 point will be deducted if athlete exceed 1 metre gap from the end point and took additional move in order to end their movement in the middle.
- Coach is allowed to protest for Tunggal and Regu athletes who hold more than 5seconds for each movement. For movements exceeding 5 seconds, there will be a penalty deduction of 0.50 points. This will be monitored by the Council on duty.

b. Jurus Ganda

- 1) Jurus Ganda adalah penampilan seni selama 3 menit yang dibawakan oleh dua orang atlet dengan mengkoreografikan adegan pertarungan. Adegan pertarungan harus mencakup permainan senjata dan gerakan harus realistis.
- 2) Senjata yang digunakan seperti, Golok/Parang boleh beradu, menimbulkan bunyi, dan percikan api. Namun, bilahnya harus tumpul, runcing tidak tajam, dan
- 3) sesuai dengan ukuran.
- 4) Toleransi waktu ± 10 detik untuk kategori Usia Dini dan Pra-Remaja, sedangkan ± 5 detik untuk kategori Remaja dan Dewasa
- 5) Jika batas waktu toleransi melebihi batas, maka akan dikenakan sanksi yang sesuai.
- 6) Diperbolehkan mengeluarkan suara. Tetapi pelatih tidak boleh memberikan panduan
- 7) / perintah dengan suara keras
- 8) Tahapan Pertandingan : Sistem Gugur

b. Jurus Ganda

- 1) Jurus Ganda is a 3-minutes artistic performance performed by two athletes by choreographing fighting scenes. Fight scenes must include weapon play and movements needs to be realistic.
- 2) Weapon used such as, Golok/Parang is allowed to collide, make noise, and create sparks. However, the blade will need to be blunt, non-sharp pointed and according to the dimension
- 3) A tolerance period of ± 10 seconds is allowed for Pre-Teen and Pre-Junior categories, while ± 5 seconds for the Junior and Senior categories.
- 4) Should the tolerance period go beyond the limit, it will lead to disqualification
- 5) Uttering of sound is allowed. However, Coach/Cornerman is not allowed to give guides or uttering any voice command.
- 6) Competition stages: Knockout System

c. Jurus Regu

- 1). Jurus Regu adalah pertunjukan artistik selama 3 menit yang dibawakan oleh tiga atlet menggunakan gerakan Regu. Tim harus bergerak secara sinkron.
- 2). Jurus Regu ditampilkan sesuai dengan urutan gerakan.
- 3). Toleransi waktu selama ± 10 detik diperbolehkan untuk kategori Usia Dini dan Pra- Remaja

c. Jurus Regu

- 1). Jurus Regu is a 3-minute artistic performance performed by three athletes using the Regu movements. Team must move in synchronization.
- 2). Jurus Regu is performed according to sequence of movements.
- 3). A tolerance period of ± 10 seconds is allowed for Pre-Teen and Pre-Junior

sedangkan ± 5 detik untuk kategori Remaja dan Dewasa.

categories, while ± 5 seconds for the Junior and Senior categories.

4). Jika waktu melebihi batas toleransi yang ditentukan, maka akan mengakibatkan diskualifikasi.

4). Should the tolerance period go beyond the limit, it will lead to disqualification.

5). Tim diperbolehkan menahan setiap gerakan maksimal selama 5 detik. Untuk gerakan yang melebihi 5 detik, akan dikenakan hukuman yaitu potongan nilai sebesar 0,50 poin.

5). The team is allowed to hold a maximum of 5 seconds for each movement. For movements exceeding 5 seconds, there will be a penalty deduction of 0.50 points.

6). Jika atlet gagal melanjutkan penampilannya karena alasan apa pun, Ketua Pertandingan akan menyatakan atlet tersebut didiskualifikasi.

6). If the athlete fails to continue his/her performance due to whatever reason, the Competition Chairman will declare he/she as being disqualified.

7). Mengeluarkan suara diperbolehkan. Namun, Pelatih/Pendamping tidak diperbolehkan memberikan arahan atau mengeluarkan perintah suara apa pun.

7). Uttering of sound is allowed. However, Coach/Cornerman is not allowed to give guides or uttering any voice command.

8). Gerakan akhir jurus Regu adalah ketika posisi duduk tegak, tangan di atas paha.⁵

8). The final movement in a jurus regu is when seated upright with hands on the thighs⁵.

9). Tahapan pertandingan : Sistem Gugur

9). Competition stages: Knockout System

d. Jurus Tunggal Bebas

d. Jurus Tunggal Bebas

1). Jurus Tunggal Bebas adalah penamilan koreografi Teknik pencak Silat selama 1 hingga 3 menit yang dibawakan oleh satu atlet.

1). Jurus Tunggal Bebas is a 1 to 3 minutes choreographed performance, performed by one athlete.

2). Penampilan harus disertai dengan senjata Nusantara.

2). Performance must be accompanied by a Nusantara weapon.

3). Senjata yang digunakan diperbolehkan beradu, mengeluarkan bunyi, dan memercikkan bunga api. Namun, bilah senjata harus tumpul, tidak runcing/tajam, dan sesuai dengan ukuran yang ditentukan.

3). Weapon used is allowed to collide, make noise, and create sparks. However, the blade will need to be blunt, non-sharp pointed and according to the dimension.

4). Musik langsung atau audio pengiring

4). Live music or accompanied audio is

diperbolehkan.

allowed.

5). Senjata yang boleh digunakan untuk Jurus Tunggal Bebas adalah 15 senjata pilihan, ditambah golok dan tongkat. Sehingga jumlah senjata pilihannya menjadi 17.

5). The weapons allowed in Tunggal Bebas are 15 optional weapons, plus the golok and tongkat. Thus, the total number of optional weapons becomes 17⁹

11. Penilaian Tunggal dan Regu

11. Assessment Tunggal and Regu

Dalam menilai penampilan atlet atau tim, Juri akan menilai penampilan berdasarkan kesalahan gerakan dan kemandapan Penampilan, sementara Dewan akan mencatat hukuman lainnya.

In assessing the performance of an athlete or team, the Juri will evaluate the performance based on wrong movements and Firmness of Performance, while the Council will keep tab (written down) of the penalties.

Skor kemandapan mencakup hal-hal berikut:

Firmness score includes the following:

- a. Gerakan
- b. Irama Gerakan
- c. Penjiwaan Gerakan
- d. Kekuatan dan stamina

- a. Movement
- b. Movement rhythm
- c. Movement soulfulness
- d. Power and stamina

Penampilan dinilai dari pemukulan gong pertama hingga akhir rangkaian rutin.

The performance is evaluated from the first gong strike till the end of the routine.

12. Penilaian Ganda dan Tunggal Bebas

12. Assesment of Ganda and Tunggal Bebas

Dalam menilai penampilan sebuah tim, Juri akan menilai penampilan berdasarkan hal berikut:

In assessing the performance of a team, the Juri will evaluate the performance based on the following:

a. Teknik serang-bela

a. Attack-defence technique

- 1) Kualitas Teknik
- 2) Kekayaan Teknik
- 3) Keterampilan dan kreativitas
- 4) Logika dalam pelaksanaan teknik

- 1) Quality of technique
- 2) Richness of technique
- 3) Skill and creativity
- 4) Logic in executing technique

b. Kemandapan

b. Firmness

- 1) Keharmonisan atlet
- 2) Keterampilan senjata
- 3) Kekuatan dan stamina

- 1) Harmony of athlete
- 2) Weapon skill
- 3) Power and stamina

4. Penjiwaan

4. Soulfulness

1). Ekspresi gerakan

1). Expression of movement

Penampilan dinilai dari pemukulan gong pertama hingga gerakan terakhir sebagaimana tercantum dalam formulir sinopsis. Tim harus menyerahkan formulir yang jelas dan lengkap sebelum acara dimulai.

The performance is evaluated from the first gong strike till the last movement as stated in the synopsis form. Team must submit a clear and complete form before the start of the event.

13. Senjata Wajib

13. Compulsory Weapons

*Catatan penting – untuk senjata dengan bilah logam, harus tidak runcing/tajam dan tumpul.

*Important note – for weapon with metal blade, it should be non-sharp-pointed and blunt.

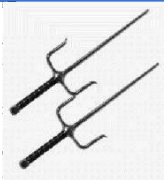
Age Category	Weapons	Tunggal	Ganda
Pre-Teen Pre-Junior	Golok/Parang	Length: 20cm to 30cm Width: 2cm to 3.5cm	
	Toya	Length: 100cm to 150cm Width: 1.5cm to 2.5cm	
Junior Senior	Golok/Parang	Length: 30cm to 40cm Width: 2.5cm to 4cm	
	Toya	Length: 150cm to 180cm Width: 2.5cm to 3.5cm	

14. Senjata Nusantara Tambahan

- a. Untuk kategori Ganda, atlet diwajibkan menggunakan satu senjata nusantara tambahan sesuai dengan daftar di bawah ini:
- b. Untuk Tunggal Bebas, terdapat 15 senjata pilihan, ditambah dengan golok dan tongkat. Dengan demikian, jumlah total senjata pilihan menjadi 17.

14. Additional Nusantara Weapon

- a. For Ganda event, athletes are required to use an additional nusantara weapon according to the lists below:
- b. For Tunggal Bebas, 15 optional weapons, added by the golok and tongkat. Thus, the total number of optional weapons becomes 17.

S/N	Weapon	Photo	Remarks
1	Celurit		Length between 30cm to 40cm
2	Keris		Not inclusive of the handle, the blade length is between 30cm to 40cm
3	Pecut		
4	Pisau Belati or Dagger		Length between 15cm to 20cm
5	Trisula		Length between 30cm to 40cm
6	Kerambit		
7	Kipas		

8	Kujang		
9	Parang Panjang		Length must not exceed 60cm
10	Badik		
11	Belati		
12	Sewar		Length must not exceed 60cm
13	Lading		Length must not exceed 60cm
14	Sikin		Length must not exceed 60cm
15	Rencong		Length must not exceed 60cm

15. Pemeriksaan Senjata

15. Weapon Inspection

a. Sekretariat Pertandingan akan memberikan pengumuman setidaknya tiga puluh menit sebelum dimulainya nomor

a. The Competition Secretariat will make an announcement at least thirty-minutes before the beginning of Jurus competition event, for

pertandingan kategori Jurus untuk
Pemeriksaan Senjata.

Weapon Inspection.

b. Peserta atau ofisial (Manajer Tim / Pelatih) wajib membawa senjata yang akan digunakan untuk pertandingan ke tempat Pemeriksaan Senjata untuk diperiksa secara menyeluruh oleh Petugas Teknis yang bertugas.

b. Competitors or the officials (Team Manager / Coach) are required to bring the weapon that will be used for the competition to the Weapon Inspection Station to be checked thoroughly by the Technical Officials on duty.

c. Senjata yang telah disertifikasi oleh Petugas Teknis yang bertugas akan dikarantina. Senjata tersebut hanya boleh diambil tepat sebelum peserta memasuki arena untuk gilirannya (segera setelah nama mereka diumumkan).

c. The weapons that were certified by the Technical Officials on duty will be quarantined. And the weapon is allowed to be collected just before the competitor is entering the arena for his/her turn (immediately after their name was announced).

16. Penilaian dengan Sistem Poin

16. Assessment by Point System

a. Penampilan dinilai menggunakan skala dari 9,00 hingga 10,00.

a. Performance is scored using the scale from 9.00 to 10.00.

b. Sistem akan menghitung nilai median (nilai tengah) dari seluruh juri.

b. The system will calculate the median score from all the juries.

Point Deduction	- 0.01 (By Juri)	- 0.50 (By Council)
Tunggal	▪ Mistake in movement sequence ▪ Mistake in techniques ▪ Missing movements ▪ Weapon slipping out of hand, but did not touch the ground ▪ End point exceed within end point 1 metre range ▪ Additional move to end point	▪ Performance exceeds time tolerance by additional +/- 5 seconds ▪ Performance exceeds the 10m-by-10m Arena ▪ Holding a movement exceeding 5 seconds ▪ Dropping of weapon, touching the floor ▪ Attire is not according to prescription. Part of the attire (such as; <i>Tanjak</i>, <i>Samping</i> or <i>Bengkung</i>) fall out and not wearing single coloured top and bottom & samping and tanjak
Ganda		▪ Performance exceeds the 10m-by-10m Arena ▪ Performance exceeds time tolerance by additional +/- 5 seconds ▪ Weapon drop does not meet synopsis ▪ Weapon fall out of arena while team is still required to use it ▪ Holding a movement exceeding 5 seconds ▪ Attire is not according to prescription.
Regu	▪ Mistake in movement ▪ Mistake in movement details ▪ Mistake in movement sequence ▪ Missing movement ▪ Synchronization	▪ Performance exceeds the 10m-by-10m Arena ▪ Holding a movement exceeding 5 seconds ▪ Performance exceeds time tolerance by additional +/- 5 seconds ▪ Attire is not according to prescription. Part of the attire (i.e <i>Bengkung</i>) fall out.
Solo Creative		▪ Performance exceeds the 10m-by-10m Arena ▪ Weapon drop does not meet synopsis ▪ Weapon fall out of arena while team is still required to use it

17. Penyelesaian Skor Seri

a. Jika skor sama, pemenang akan ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jumlah hukuman yang lebih sedikit
- 2) Waktu yang paling mendekati 3 menit
- 3) Standar deviasi

17. Resolving draws

a. If the score is equal, the winner will be determined accordingly:

- 1) Lesser penalty point
- 2) Timing nearest to 3 minutes
- 3) Standard deviation

b. Standar deviasi adalah angka yang digunakan untuk menunjukkan sebaran nilai dari seluruh juri. Standar deviasi yang rendah berarti sebagian besar angka mendekati rata-rata. Standar deviasi yang tinggi berarti angka-angka tersebut lebih tersebar.

b. Standard deviation is a number used to tell how measurements for a group are spread out. A low standard deviation means that most of the numbers are close to the average. A high standard deviation means that the numbers are more spread out.

c. Tim yang memiliki nilai standar deviasi lebih rendah akan dinyatakan sebagai pemenang.

c. The team that has a lower standard deviation value will be declared the winner.

d. Pengambilan Suara Juri

d. Juri Vote

1) Keputusan akan dibuat melalui pengambilan suara dari Ketua Pertandingan dan 10 Juri.

1) Decision will be made by a voting from the Chairman and 10 Juries.

2) Ketua Pertandingan dan Juri akan memilih satu pemenang, merah atau biru.

2) Chairman and Juries will choose one winner, red or blue.

3) Tim dengan suara terbanyak akan memenangkan babak tersebut.

3) The team with more votes will win the round.

18. Diskualifikasi

18. Disqualification

Seorang Peserta atau tim Peserta dapat didiskualifikasi karena alasan-alasan berikut:

A Competitor or a team of Competitors may be disqualified for any of the following reasons:

- a. Senjata terlepas dari gagangnya atau patah
- b. Senjata tidak lulus pemeriksaan
- c. Gagal menampilkan seluruh rangkaian
- d. Melakukan urutan gerakan yang tidak berurutan
- e. Mengenakan pakaian yang salah
- f. Penampilan melebihi toleransi waktu yang diberikan
 - 1) Usia Dini & Pra-Remaja : Lebih dari +/- 15 detik
 - 2) Remaja & Dewasa: Lebih dari +/- 10 detik
- g. Gagal dalam tes doping
- h. Gagal dalam pemeriksaan kesehatan

- a. Weapon come out loose from handle or break
- b. Weapon failing the inspection
- c. Failing to showcase whole package
- d. Performing sequence not in order
- e. Putting on a wrong attire
- f. Performance exceeds the time tolerance given
 - 1) Pre-Teen & Pre Junior: More than +/- 15 seconds
 - 2) Junior & Senior: More than +/- 10 seconds
- g. Failing a doping test
- h. Failing to pass the medical check up

Diskualifikasi ditandai dengan skor 0,00. Ketika

A disqualification is indicated by a 0.00 score.

terjadi diskualifikasi, Ketua Pertandingan akan segera menghentikan penampilan dan mengumumkan diskualifikasi tersebut.

When a disqualification occurs, the Chairman will immediately stop the performance and announce the disqualification.

Karena format Jurus sekarang menggunakan sistem gugur, jika kedua Pesilat atau Tim didiskualifikasi, faktor-faktor berikut akan dipertimbangkan:

Since Jurus format is now using the knock-out system, if both Athlete or Team is/are disqualified, the following factors will be considered:

19. Pemenang Diskualifikasi untuk kategori Tunggal dan Regu

19. Winner of disqualification For categories Single (Tunggal) and Team (Regu)

- a. Jumlah Jurus (rangkai) yang telah ditampilkan oleh atlet atau tim. Mereka yang tampil sampai Jurus lebih akhir akan lanjut ke babak berikutnya.
- b. Hukuman
- c. Waktu Penampilan
- d. Undian Koin oleh Ketua Pertandingan

- a. Number of Jurus (package) the athlete or team has perform. Those performed to later Jurus (package) will proceed to the next round.
- b. Penalty
- c. Timing of Performance
- d. Toss Coin by Chairman of Competition

20. Pemenang Diskualifikasi Untuk kategori Ganda

20. Winner of disqualification For category Double (Ganda)

1. Waktu
2. Undian Koin oleh Ketua Pertandingan

1. Time
2. Toss Coin by Chairman of Competition

20. Pelaksanaan Kategori Jurus

21. Operation of Jurus Category

a. Pada awal setiap babak, atlet atau tim akan berbaris di batas area pertandingan menghadap Juri. Kedua tim akan berdiri dalam barisan dan memberikan hormat kepada Ketua Pertandingan dan Juri serta melakukan 5 hingga 10 gerakan Pencak Silat. Kemudian melangkah mundur keluar dari Arena.

a. At the start of each round the athlete, or team, will line up at the match area perimeter facing the Juri. Both teams will stand in line and hormat the Chairman and Judges and perform 5 to 10 Pencak Silat movements. Then step back out of the Arena.

b. Saat dipanggil, atlet atau tim akan maju ke titik awal untuk nomor pertandingan mereka.

b. When called, the athlete, or team, will step up to the starting point for their event.

c. Titik awal untuk penampilan adalah di mana saja di dalam batas area pertandingan.

c. The starting point for the performance is anywhere within the perimeter of the competition area.

d. Penampilan akan dimulai saat gong dipukul.

d. Performance will start at the strike of gong.

e. Di akhir penampilan, setelah memberi hormat kepada Ketua Pertandingan dan Juri, atlet atau tim harus meninggalkan arena.

e. At the end of the performance, after hormat the Chairman and Juri, the athlete or team must leave the arena.

f. Setelah atlet atau tim kedua tampil, kedua tim akan kembali ke Arena untuk menunggu hasil. Setelah hasil keluar, atlet harus hormat kepada Juri dan Ketua Pertandingan sebelum meninggalkan Arena.

f. After the second athlete, or team performs, both teams will return to the Arena to wait for the result. Once the result is out, athletes must respect the Juri and Chairman before leaving the Arena.

g. Pelatih Sudut akan diberikan 1 Kartu Protes untuk setiap pertandingan.

g. Corner Coach will be given 1 Protest Card for each game.

h. Untuk Kategori Jurus Ganda dan Tunggal Bebas, peserta harus memperagakan Gerakan akhir sebelum penampilan jurus

h. For Jurus Ganda and Tunggal bebas, pesilat must be show up the last movement before official performance of Jurus

Penjelasan:

Explanation:

1. Kartu Protes digunakan segera setelah bunyi Gong saat atlet telah menyelesaikan penampilannya. Sebelum pengumuman hasil. Jika hasil telah diumumkan, Pelatih Sudut tidak dapat lagi mengajukan protesnya. Langkah selanjutnya untuk protes adalah melalui Manajer Tim.

1. Protest Card to be used immediately after the sound of Gong when the athletes have completed their performance. Before the announcement of the result. If result has been announced, Corner Coach can no longer submit its protest. The next step to protest is through Team Manager.

2. Kartu Protes digunakan untuk hukuman misalnya untuk: terlewatnya Jurus (rangkai), jatuhnya senjata (pada bagian yang tidak seharusnya), dan menahan gerakan lebih dari 5 detik.

2. Protest Card is used on penalties e.g. missing out Jurus (package), dropping of weapon (where it is not supposed to), and holding a maximum of 5 seconds for each movement.

BAB III. APARAT PERTANDINGAN**CHAPTER III. COMPETITION OFFICIALS****Pasal 6. Susunan dan Penunjukan Aparat Pertandingan****Article 6. Composition and Appointment of Competition Officials****1. Susunan Tenaga Teknis Aparat Pertandingan****1. Composition of Technical Competition Officials**

Susunan tenaga teknis aparat pertandingan terdiri atas:

The composition of technical competition officials consists of:

a. Delegasi Teknik (DT).

a. Technical Delegate (TD).

b. Asisten Delegasi Teknik (ADT) khusus Single Event.

b. Assistant Technical Delegate (ATD) specifically for Single Events.

c. Ketua Pertandingan (KP).

c. Chairman of Competition (KP).

d. Pengawas/Dewan Wasit Juri (PWJ).

d. Supervisor/Referee-Jury Council

e. Wasit Juri (WJ).

e. Referee and Jury (WJ).

f. Wasit Komisi Protes (WKP).

f. Protest Commission Referee .

g. Dokter Pertandingan (DP).

g. Competition Doctor

h. Ketua Tim Teknologi Informasi (KTI).

h. IT Team Lead

i. Manajer Kompetisi

i. Competition Manager

j. Manajer Sarana dan Prasarana

j. Facilities and Infrastructure Manager

Pada pertandingan tingkat Regional dan Nasional, penunjukan Tenaga Teknis Aparat Pertandingan dilakukan oleh PB IPSI.

For Regional and National level competitions, the appointment of Technical Competition Officials is conducted by PERSILAT

2. Susunan Petugas Teknis Aparat Pertandingan

Susunan petugas teknis aparat pertandingan terdiri atas:

- a. Sekretaris Pertandingan.
- b. Pengamat Waktu.
- c. Operator IT.
- d. Pembawa Acara/Announcer.
- e. Petugas Medis.
- f. Petugas Lapangan.
- g. Petugas Timbang Badan.

2. Composition of Technical Support Staff

The composition of technical support staff consists of:

- a. Competition Secretary.
- b. Timekeeper.
- c. IT Operator.
- d. Announcer.
- e. Medical Staff.
- f. Field Staff/Arena Assistants.
- g. Weigh-in Officials.

Pasal 7. Kriteria, Tugas dan Tanggung Jawab Aparat Pertandingan

1. Delegasi Teknik (DT)

a. Delegasi Teknik untuk pertandingan tingkat Regional dan Nasional ditunjuk oleh PB IPSI, yang menguasai ketentuan dan peraturan tentang pertandingan Pencak Silat.

b. Kehadiran Delegasi Teknik sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak Penyelenggara Pertandingan seperti biaya transportasi, akomodasi dan konsumsi, uang saku serta keperluan lain berkaitan dengan

Article 7. Criteria, Duties and Responsibilities of Competition Officials

1. International Technical Delegate (ITD)

a. The Technical Delegate for Regional and National level competitions is appointed by PB IPSI and must possess mastery of the provisions and regulations regarding Pencak Silat competitions.

b. The presence of the Technical Delegate is entirely the responsibility of the Competition Organizer, including transportation costs, accommodation, meals, pocket money, and other needs related to the execution of duties, unless specified otherwise by

pelaksanaan tugas, kecuali ditentukan lain oleh PB IPSI.

IPSF.

c. Tugas dan Tanggung Jawab Delegasi Teknik:

c. Duties and Responsibilities of the International Technical Delegate:

1) Sebagai pendamping dan pengarah Panitia Penyelenggara Pertandingan pada umumnya dan Panitia Pelaksana Pertandingan khususnya, sejak tahap kegiatan persiapan penyelenggaraan.

1) Serving as a mentor and director for the Competition Organizing Committee in general and the Competition Organizing Committee specifically, from the preparatory phase of the event.

2) Memutuskan protes banding bersama Ketua Pertandingan, Tim Medis, Wasit Komisi Protes.

2) Deciding on appeal protests together with the Chairman Competition, Medical Team, and the Protest Commission Referee.

3) Menyelesaikan masalah yang timbul menyangkut masalah umum maupun teknis penyelenggaraan pertandingan dimana keputusan Delegasi Teknik mempunyai kekuatan mengikat...

3) Resolving issues that arise concerning general or technical matters of the competition, where the Technical Delegate's decision has binding power...

4) Mengisi dan menandatangani Buku Lisensi Wasit dan Juri.

4) Filling out and signing the Referee and Jury License Books.

5) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sejak berakhirnya kejuaraan bersangkutan kepada PB IPSI.

5) Submitting a duty execution report no later than 1 (one) month after the end of the respective championship to IPSF.

2. Asisten Delegasi Teknik (ADT)

2. Assistant Technical Delegate (ATD)

a. Asisten Delegasi Teknik diperuntukkan khusus Single Event yang berasal dari Panitia Penyelenggara Pertandingan yang ditunjuk oleh PB IPSI...

a. The Assistant Technical Delegate is designated specifically for Single Events, originating from the Competition Organizing Committee and appointed by IPSF

c. Tugas dan Tanggung Jawab Asisten Delegasi Teknik:

c. Duties and Responsibilities of the Assistant Technical Delegate:

1) Menyediakan persyaratan teknis ke Panitia Penyelenggara Pertandingan.

1) Providing technical requirements to the Competition Organizing Committee.

2) Memantau kepatuhan terhadap Peraturan Pertandingan Pencak Silat Nasional dan Peraturan lainnya yang berkaitan.

2) Monitoring compliance with the International Pencak Silat Competition Regulations and other related regulations.

3) Membantu tugas Delegasi Teknik dan bertanggung jawab langsung kepada Delegasi Teknik.

3) Assisting the duties of the Technical Delegate and reporting directly to the Technical Delegate.

3. Ketua Pertandingan

3. Competition Chairperson

Tugas dan Tanggung Jawab Ketua Pertandingan:

Duties and Responsibilities of the Competition Chairperson:

a. Mengatur dan bertanggung jawab atas kelancaran jalannya pertandingan.

a. Managing and being responsible for the smooth running of the competition.

b. Menghentikan jalannya pertandingan bila diperlukan.

b. Halting the progress of the match if necessary.

c. Ketua Pertandingan bertanggung jawab masalah waktu penampilan pada Kategori Jurus...

c. The Competition Chairperson is responsible for performance timing in the Jurus (Form) Category...

4. Dewan Wasit Juri

4. Referee-Jury Council

Tugas dan Tanggung Jawab Pengawas/Dewan Wasit Juri:

Duties and Responsibilities of the Supervisor/Referee-Jury Council:

a. Membantu Ketua Pertandingan dalam mengatur dan menyusun penugasan Wasit Juri.

a. Assisting the Competition Chairperson in managing and arranging the assignments of Referees and Juries.

b. Mengawasi dan mengkoordinasikan keseluruhan kinerja Wasit Juri.

b. Supervising and coordinating the overall performance of Referees and Juries.

5. Wasit Juri

5. Referee and Jury

a. Tugas dan Tanggung jawab Wasit: Wasit memiliki wewenang untuk memimpin pertandingan, termasuk mengumumkan awal dan akhir pertandingan, serta

a. Duties and Responsibilities of the Referee: The Referee has the authority to lead the match, including announcing the start and end of the match, and issuing penalties

memberikan hukuman.

- b. Tugas dan Tanggung jawab Juri:
Menilai serangan tangan dan serangan kaki Pesilat pada kategori tanding.

- b. Duties and Responsibilities of the Jury:
Evaluating hand and foot strikes of the Athlete in the Match (Tanding) category.

6. Wasit Komisi Protes

6. Protest Commission Referee

Tugas dan Tanggung Jawab Wasit Komisi Protes:
Fokus pada sistem VAR dan memastikan bahwa keputusan protes tidak bias

Duties and Responsibilities of the Protest Commission Referee:

Focusing on the VAR system and ensuring that protest decisions are unbiased.

7. Dokter Pertandingan (DP)

7. Competition Doctor

Tugas dan Tanggung Jawab Dokter Pertandingan:
Memeriksa Pesilat yang cedera di gelanggang atas permintaan wasit, diberi waktu maksimal 5 (lima) menit untuk menyatakan Pesilat fit atau unfit.

Duties and Responsibilities of the Competition Doctor:

Examining injured Athletes in the arena upon the Referee's request, given a maximum of 5 (five) minutes to declare the Athlete fit or unfit

9. Ketua Tim Teknologi Informasi (KTI)

9. IT Team Leader

Tugas dan Tanggung Jawab Ketua Tim TI:
Memastikan perangkat digital score berjalan dengan baik, termasuk jaringan, server, dan perangkat lainnya.

Duties and Responsibilities of the IT Team Lead:
Ensuring digital scoring devices run properly, including the network, servers, and other hardware.

10. Manajer Kompetisi

10. Competition Manager

Tugas dan Tanggung Jawab Manajer Kompetisi:
Memastikan seluruh perangkat pertandingan sesuai dengan Peraturan Pertandingan Pencak Silat Internasional Tahun 2026

Duties and Responsibilities of the Competition Manager:
Ensuring all competition equipment complies with the 2026 International Pencak Silat Competition Regulations

11. Manajer Sarana & Prasarana

11. Facilities & Infrastructure Manager

Tugas dan Tanggung Jawab Sarana & Prasarana:

Duties and Responsibilities of Facilities & Infrastructure:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan gelanggang pertandingan siap digunakan (matras, garis pembatas, tablet scoring). b. Mengatur tata letak area: (a) Area atlet (b) Area pelatih (c) Area wasit juri (d) Area media (e) Area VIP | <ul style="list-style-type: none"> a. Ensuring the competition arena is ready for use (mats, boundary lines, scoring tables). b. Organizing the layout of areas: (a) Athlete area (b) Coach area (c) Referee/Jury area (d) Media area (e) VIP area |
|--|--|

Pasal 8. Pengajuan Keberatan

Article 8. Submission of Objections

1. Pengajuan keberatan

1. Submission of Objections

Pengajuan keberatan berupa protes berlaku untuk semua kategori pertandingan.

The submission of objections in the form of a protest applies to all competition categories.

2. Protes Pelatih (Khusus kategori Tanding)

2. Coach Protest (Match/Tanding Category Only)

a. Pelatih akan diberikan kesempatan 2 (dua) kali Protes untuk setiap pertandingan yang akan digunakan selama 3 (tiga) babak.

a. Coaches will be given 2 (two) protest opportunities for each match to be used across the 3 (three) rounds.

b. Selama pertandingan berlangsung, pelatih dapat menyampaikan keberatan terhadap keputusan Wasit dengan mengangkat Kartu Protes sebagai bentuk permintaan untuk meninjau ulang kejadian melalui tayangan Video Replay (Putar Ulang Video).

b. During the match, the coach may voice an objection to the Referee's decision by raising a Protest Card as a request to review the incident through Video Replay.

c. VAR hanya bisa diminta oleh coach berdasarkan kartu, apabila berhasil kartu dikembalikan.⁸

c. VAR (Video Assistant Referee) review may only be requested by the coach using a card, and only if the card is successful, the card is returned.

d. Apabila 2 sudut meminta VAR secara bersamaan, tanyakan dulu kasusnya. Bila kasusnya berbeda, akan langsung diputuskan oleh PC dalam 1 video. Bila kasusnya sama hanya akan diputuskan 1 sudut saja. Kartu diambil keduanya¹⁰.

d. If both corners request VAR simultaneously, first inquire about the situation. If the cases differ the decision will be made immediately by a PC in one video. If the cases are the same, only one corner will be decided. Both cards will be taken.

e. Protes dapat diajukan terhadap keputusan Wasit yang berkaitan dengan pelanggaran atau jatuhnya dalam pertandingan dan keputusan verifikasi. Verifikasi Juri hanya bisa diminta oleh KP.⁹

f. Setelah keputusan verifikasi juri, pelatih masih bisa meminta VAR. Keputusan tertinggi adalah VAR.¹¹

g. Kartu Protes akan diberikan kepada Ketua Pertandingan oleh Wasit.

h. Wasit Komisi Protes dibantu Pengawas/Dewan Wasit Juri dan Wasit memutuskan protes VAR yang disampaikan oleh Pelatih.

3. Protes Pelatih (Khusus kategori Jurus)

a. Pelatih akan diberikan 1 (satu) Kartu Protes untuk setiap penampilan.

b. Protes dilakukan setelah penampilan selesai dan sebelum pengumuman pemenang.

c. Protes VAR untuk kategori Jurus hanya untuk hukuman.

d. Wasit Komisi Protes dibantu Pengawas/Dewan Wasit Juri dan Wasit yang bertugas memutuskan protes VAR yang disampaikan oleh pelatih.

4. Protes Manajer

a. Protes hanya dapat dilakukan oleh Manajer Tim.

e. Protests can be filed against Referee decisions related to fouls or falls in the match and verification decisions. Jury verification can only be requested by the KP (Competition Chairperson).

f. After the jury verification decision, the coach may still request VAR. VAR has the final decision .

g. The Protest Card will be given to the Competition Chairperson by the Referee.

h. The Protest Commission Referee, assisted by the Supervisor/Referees and Juries Council, decides on the VAR protest submitted by the Coach.

3. Coach Protest (Form/Jurus Category Only)

a. Coaches will be given 1 (one) Protest Card for each performance.

b. Protests are made after the performance ends and before the winner is announced.

c. VAR protests for the Form category are only for penalties/punishments.

d. The Protest Commission Referee, assisted by the Supervisor/Referees and Juries Council and the duty Referee, decides on the VAR protest submitted by the coach.

4. Manager Protest

a. Protests can only be carried out by the Team Manager.

b. Manajer membayar biaya protes maupun banding kepada Ketua Pertandingan dan tidak dapat dikembalikan.

b. The Manager pays the protest or appeal fee to the Competition Chairperson, which is non-refundable.

c. Tahapan Protes:

c. Protest Stages:

1) Protes Tingkat Pertama

1) First Tier Protest

a) Jika prosedur penjurian dirasakan bertentangan dengan aturan, hanya Manajer Tim yang diizinkan untuk membuat Protes Manajer Tim.

a) If a judging procedure appears to contravene the rules, the Team Manager are the only ones allowed to make a Team Manager Protest.

b) Formulir protes akan disampaikan dalam waktu 10 menit setelah pertandingan yang diprotes tadi selesai.

b) The protest will take the form of a written report submitted within 10 minutes after the match.

c) Protes harus disampaikan kepada Ketua Pertandingan.

c) The protest must be submitted to the Chairman.

d) Setiap protes tentang penerapan aturan harus disampaikan oleh Pelatih selambat-lambatnya sepuluh menit setelah pertandingan berakhir. Manajer Tim akan meminta formulir protes resmi dari Ketua Pertandingan dan memiliki waktu dua puluh menit untuk menyelesaikannya, ditandatangani, dan diserahkan kepada Panitia Penyelenggara dengan pembayaran USD 300,00 (harus dalam mata uang US Dolar)

d) Any protest concerning application of the rules must be announced by the Team Manager no later than ten minutes after the end of the match. The Team Manager will request the official protest form from the Competition Chairman and will have twenty minutes to have it completed, signed, and submitted to Organizing Committee with the payment of USD300.00 (must be in USD currency only).

e) Panitia Pelaksana akan menyerahkan formulir protes yang sudah diisi kepada Delegasi Teknik yang diberi waktu 2 jam untuk mengambil keputusan.

e) The Organizing Committee will hand the completed protest form to the Technical Delegate that will have 2 hours to discuss and render a decision.

f) Komposisi susunan dari Komisi

f) Composition of the First-Tier Protest

Protes tingkat pertama adalah : Ketua Pertandingan, ATD, Wasit Komisi Protes. Komposisi Komisi Protes tidak ada dari pihak kontingen yang terlibat.

Committee are: Assistant of Technical Delegate, Chairman Competition and Protest Commissioner/VAR. The composition of the First-Tier Committee must not come from the affected team.

g) Komite Protes Tingkat Pertama akan melakukan penelaahan dan penyelidikan, jika dianggap perlu untuk pembuktian protes tersebut. Setiap anggota wajib memberikan keputusannya atas protes tersebut. Tidak boleh ada yang abstain.

g) The First-Tier Protest Committee will make inquiries and investigations, as they deem necessary to substantiate the merit of the protest. Each member is obliged to give their verdict to the protest. Abstentions are not acceptable.

h) Jika protes dinyatakan tidak sah, Komite Protes Tingkat Pertama akan memberitahu Manajer Tim bahwa protes telah ditolak.

h) If a protest is found invalid, the First-Tier Protest Committee will notify the Team Manager that the protest has been declined via a written report.

i) Jika protes diterima, Komite Protes Tingkat Pertama akan memberi tahu Manajer Tim akan perubahan hasil dari pertandingan tersebut. Ketua Pertandingan akan memperbaiki keadaan, termasuk membalikkan hasil sebelumnya. Delegasi Teknik harus memastikan bahwa keputusan tersebut tidak akan mengganggu program pertandingan secara signifikan.

i) If a protest is accepted, the First-Tier Protest Committee will notify the Team Manager for the affected match. The Competition Chairman will proceed to remedy the situation, including reversing previous result. The Technical Delegate must ensure that the decision will not disturb the program of the event in any significant manner.

2) Banding (Protes Tingkat Kedua)

2) Re-Appeal (Second Tier Protest)

a) Jika Manajer Tim tidak menerima hasil protes tingkat pertama, maka Manajer Tim dapat mengajukan kembali protes yang ditolak ke tahap banding.

a) If the Team Manager does not accept the first-level result, they may re-submit the rejected protest to the appeal stage.

b) Manajer Tim wajib menyampaikan keberatannya dengan mengisi formulir banding yang tersedia pada Delegasi Teknik. Pengajuan formulir diserahkan kepada Delegasi Teknik dalam waktu selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit setelah Ketua Pertandingan memberikan

b) The Team Manager must fill out the appeal form from the Technical Delegate. It must be submitted within 10 minutes after the first-level decision and returned within 20 minutes of receipt, along with the payment of USD200.00 (must be in USD currency only).

hasil keputusan protes tingkat pertama. Formulir pengajuan banding diserahkan kembali kepada Delegasi Teknik dalam waktu selambat-lambatnya 20 (dua puluh) menit sejak formulir diterima, beserta uang banding sebanyak 200 dollar US (hanya dalam mata uang dollar US

c) Dalam pengajuan banding harus dicantumkan uraian keberatannya dari hasil tingkat pertama dengan jelas. Keputusan atas keberatan tersebut pada tingkat banding diselesaikan oleh Delegasi Teknik, Tim Medis serta 1 (satu) anggota eksekutif IPSF tergantung tingkatannya, yang tidak boleh berasal dari tim yang terlibat protes. Hasil banding disampaikan kepada Tim Manajer bersangkutan selambat-lambatnya 2 (dua) jam sejak diterimanya pengajuan keberatan.

d) Delegasi Teknik menyampaikan secara tertulis kepada Manajer Tim mengenai hasil keputusan banding, baik dalam bentuk penolakan maupun perubahan hasil pertandingan yang telah ditetapkan.

e) Protes yang diterima, akan diberikan jawaban sebagai berikut:

(1) Mengubah hasil secara langsung apabila ada unsur kesengajaan dan terbukti dari tenaga teknis melakukan pelanggaran.

(2) Menambah pertandingan 1 (satu) babak untuk kategori tanding (poin dimulai dari 0), apabila ada unsur kesalahan yang terbukti dan bukan kesengajaan oleh tenaga teknis. Apabila salah satu pihak menolak dinyatakan kalah.

(3) Menambah pertandingan dengan penampilan kembali untuk kategori Jurus, apabila ada unsur kesalahan yang terbukti dan bukan kesengajaan oleh tenaga teknis.

f) Keputusan pada tingkat banding bersifat

c) The appeal must clearly describe the objection to the first-level result. Decisions are resolved by the Technical Delegate, Medical Team, Board of Juries, and one IPSF executive member (non-involved team). Results are conveyed within 2 hours.

d) The Technical Delegate conveys the decision in writing, whether it is a rejection or a change to the established match results.

e) Accepted protests will be answered as follows:

(1) Directly changing the result if there is an element of intent and it is proven that technical personnel committed a violation.

(2) Adding one extra round for the Match category (points start from 0) if a proven error was made unintentionally by technical personnel. If one party refuses, they are declared the loser.

(3) Adding a re-performance for the Form category if a proven error was made unintentionally by technical personnel.

f) Decisions at the appeal level are final.

Final.

Pasal 9. Komposisi Wasit Juri

1. Komposisi Wasit Juri Setiap Gelanggang

- a. Penugasan Wasit Juri kategori Tanding, terdiri atas: 1 (satu) Wasit, dan 3 (tiga) Juri.
- b. Penugasan Juri kategori Jurus: Jurus Tunggal, Jurus Tunggal Bebas, Jurus Ganda, dan Jurus Regu terdiri atas 10 (sepuluh) orang.

2. Penugasan Wasit Juri

- a. Penugasan Wasit Juri akan dilakukan setelah jadwal pertandingan ditetapkan.
- b. Wasit Juri yang bertugas memimpin pertandingan diupayakan tidak sama dengan daerah asal Pesilat, kecuali jika jumlah Wasit Juri yang bertugas tidak mencukupi.
- c. Tanggung jawab atas keputusan yang dibuat oleh Wasit Juri bersifat final dan mereka akan bertanggung jawab kepada Delegasi Teknik, dan Dewan Hakim.

Pasal 10. Pakaian Aparat Pertandingan

- 1. Delegasi Teknik, Dewan Hakim, Wasit Komisi Protes, dan Ketua Pertandingan mengenakan Jas/Blazer hitam polos, kemeja panjang putih polos, dasi merah/hitam, celana hitam slim polos dengan panjang semata kaki, kaos kaki hitam polos, memakai sepatu Pantofel warna hitam, dan ofisial perempuan

Article 9. Composition of Referees and Juries

1. Composition of Referees and Juries per Arena

- a. Assignment of Referees and Juries for the Match (Tanding) category consists of: 1 (one) Referee and 3 (three) Juries.
- b. Assignment of Juries for the Form (Jurus) category: Solo, Creative Solo, Double, and Team consists of 10 (ten) people.

2. Assignment of Referees and Juries

- a. The assignment of Referees and Juries will be conducted after the competition schedule is established.
- b. Efforts shall be made to ensure that the presiding Referees and Juries do not originate from the same region as the Athlete (Pesilat), unless the number of available officials is insufficient.
- c. Responsibility for decisions made by the Referees and Juries is final, and they shall be accountable to the Technical Delegate and the Board of Juries.

Article 10. Competition Officials' Attire

- 1. Technical Delegates, the Board of Juries, Protest Commission Referees, and the Competition Chairperson shall wear plain black suits/blazers, plain white long-sleeved shirts, red/black ties, plain black slim-fit ankle-length trousers, plain black socks, and black formal shoes (Pantofel); female officials may wear a plain black headscarf (hijab).

boleh memakai kerudung jilbab warna hitam polos.

2. Dewan Wasit Juri Kategori Tanding, Jurus Tunggal, Tunggal Bebas, Ganda, dan Regu memakai pakaian Pencak Silat model standar PERSILAT warna putih, sabuk warna kuning lebar 10 cm. Pada dada sebelah kiri dipasang lambang Wasit Juri menurut kelasnya.

3. Wasit dan Juri kategori Tanding, Jurus Tunggal, Tunggal Bebas, Ganda, dan Regu memakai pakaian Pencak Silat model standar PERSILAT, warna Putih, sabuk warna kuning lebar 10 cm. Pada dada sebelah kiri dipasang lambang Wasit Juri menurut kelasnya.

4. Wasit Juri perempuan yang berhijab memakai kerudung putih (tanpa peniti), serta ikat sabuk disimpul disisi kiri.

5. Sekretaris Pertandingan, Pengamat Waktu, Timbang Badan, Pembantu Gelanggang dan Announcer memakai pakaian Pencak Silat standar PERSILAT, atau seragam yang disediakan oleh Penyelenggara Pertandingan.

2. Referee and Jury Councils for Match, Jurus Tunggal, Ganda, Regu and Tunggal Bebas categories shall wear white PERSILAT standard model Pencak Silat uniforms with a 10 cm wide yellow belt. The Referee-Jury badge corresponding to their class is attached to the left chest.

3. Referees and Juries for Match, Jurus Tunggal, Ganda, Regu and Tunggal Bebas categories shall wear white PERSILAT standard model Pencak Silat uniforms with a 10 cm wide yellow belt. The Referee-Jury badge corresponding to their class is attached to the left chest.

4. Female Referees and Juries wearing a hijab shall use a white headscarf (without pins), and the belt knot shall be tied on the left side.

5. Competition Secretaries, Timekeepers, Weigh-in Officials, Arena Assistants, and Announcers shall wear standard PERSILAT Pencak Silat uniforms or uniforms provided by the Competition Organizer.

BAB IV. KEJUARAAN PENCAK SILAT

Pasal 11. Tingkat Kejuaraan Pencak Silat

1. Tingkat Kejuaraan

Tingkat kejuaraan dilingkungan PERSILAT terdiri dari:

- a. Kejuaraan Internasional.
- b. Kejuaraan Regional
- c. Kejuaraan lainnya yang diselenggarakan di lingkungan PERSILAT, seperti Kejuaraan Invitasi, Turnamen Terbuka, Ekshibisi, Single Event, Multi Event, dan lainnya.

2. Kejuaraan Khusus

Kejuaraan Pencak Silat lainnya yang

CHAPTER IV. PENCAK SILAT CHAMPIONSHIPS

Article 11. Pencak Silat Championship Levels

1. Championship Levels

Championship levels within the PERSILAT environment consist of:

- a. International Championship.
- b. Regional Championship.
- c. Other championships organized within the PERSILAT environment, such as Invitationals, Open Tournaments, Exhibitions, Single Events, Multi-Events, and others.

2. Special Championships

Other Pencak Silat championships organized

diselenggarakan oleh suatu badan di luar PERSILAT yang menggunakan Peraturan Pertandingan Pencak Silat Internasional ini dan diselenggarakan melalui koordinasi dengan PERSILAT.

by bodies outside of PERSILAT that utilize these International Pencak Silat Competition Regulations and are held in coordination with PERSILAT.

Pasal 12. Peraturan Kesehatan dan Doping

1. Penyelenggaraan Pertandingan Pencak Silat wajib menggunakan pedoman Kesehatan dan Doping.

2. Pedoman Kesehatan dan Doping diatur tersendiri.

Article 12. Health and Doping Regulations

1. The organization of Pencak Silat competitions is mandatory to utilize Health and Doping guidelines.

2. Health and Doping guidelines are regulated separately.

BAB V PENUTUP

CHAPTER V. CLOSING

Pasal 13. Penutup

1. Ketentuan lebih lanjut terkait dengan Pedoman Pelaksanaan Tugas Wasit dan Juri, Penjelasan Peraturan Pertandingan, Pedoman Penyelenggaraan Pertandingan, atau pedoman lainnya akan ditetapkan oleh PERSILAT.

2. Hal-hal lain yang belum termaktub dalam peraturan ini akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Article 13. Closing

1. Further provisions regarding the Guidelines for the Implementation of Referee and Jury Duties, Explanations of Competition Regulations, Guidelines for Organizing Competitions, or other guidelines shall be determined by the PERSILAT

2. Other matters not yet included in these regulations will be reviewed and amended accordingly.

LAMPIRAN / ATTACHMENT

Jakarta, 25th Februari 2026

No.: P-17/2/2026

To: **The President and Secretary General**
Pencak Silat National Federation (NF) Members of IPSF-PERSILAT
In Place.

Salam Pencak Silat.

**Subject: Revision of the Pencak Silat Competition Rules and
Regulations Dated 25th February 2026**

Kindly find attached the revised edition of the Pencak Silat Competition Rules and Regulations, effective as of 25th February 2026. These regulations shall govern all international Pencak Silat Championships officially endorsed by IPSF-PERSILAT henceforth.

To ensure efficient and orderly communication, IPSF-PERSILAT has established a dedicated QR code and hyperlink for inquiries originating exclusively from the President and Secretary General. All questions from Coaches, Referees, Jury members, and Athletes are respectfully requested to be submitted through the President and Secretary General. This protocol aims to streamline correspondence and prevent an overwhelming volume of direct queries.

Please submit all inquiries using the form accessible via the following link or QR code:

<https://forms.gle/wBo96t1GQk6JNxuk8>



We greatly appreciate your understanding and cooperation.

International Pencak Silat Federation I
PSF-PERSILAT.

www.worldpencaksilat.org



Revision of Pencak Silat Competition Rules & Regulation as of 25th February 2026.

No.	Bahasa	English
	KATEGORI TANDING	TANDING CATEGORY
1	Pesilat melakukan teknik jatuhan tangkapan dengan memegang body protektor dan baju bagian atas merupakan pelanggaran sedang	Pesilat performing a falling technique while holding the body protector and upper uniform commits a moderate violation.
2	Pesilat melakukan tarikan langsung body protektor, pakaian dan anggota badan tanpa serangan merupakan pelanggaran sedang	Pesilat performing a direct pull on the body protector, uniform, or body parts without any attack commits a moderate violation.
3	Pesilat yang akan dijatuhkan bisa melakukan belaun dengan cara melakukan serangan tangan atau memegang bagian bawah body protector dan baju bagian bawah dengan (termasuk lengan baju) dengan satu tangan.	Pesilat who is about to be dropped may defend by a hand attack, or gripping the lower part of the body protector and lower uniform (including the sleeve) using one hand.
4	Proses jatuh tidak akan dihentikan dalam 5 detik, kecuali kalau ada pelanggaran berat dan keluar arena, tapi pesilat yang melakukan belaun dengan cara pelanggaran tetap akan dikenakan hukuman (jatuhan berhasil / tidak).	The falling process will not be stopped within 5 seconds, unless there is a serious violation or the pesilat steps out of the arena; however, a pesilat who defends by violation will still be penalized (regardless of whether the fall was successful).
5	Pesilat melakukan counter attack jatuhan merupakan pelanggaran sedang.	Pesilat performing a counter-falling attack commits a moderate violation.
6	Pesilat melakukan teknik sapuan dan lawan tidak jatuh merupakan pelanggaran ringan. Pesilat melakukan teknik sapuan atau guntingan dengan jarak terlalu jauh merupakan pelanggaran sedang.	Pesilat executing a sweeping technique when the opponent does not fall commits a light violation. Pesilat performing a sweeping or scissor technique with an excessively long range commits a moderate violation.

7	Teknik Jatuhan yang sah adalah jika bagian tubuh mulai dari lutut ke atas (tiga titik tumpu) menyentuh matras atau anggota tubuh lawan. Pesilat jatuh akibat serangan tangan dan/atau kaki maka jatuhan dinyatakan sah.	A valid falling technique is one where three contact points from the knees upward (i.e., the lower body) touch the mat or the opponent's body. A throw is considered valid if the pesilat falls as a result of an attack using hands and/or feet.
8	VAR hanya bisa diminta oleh coach berdasarkan kartu, apabila berhasil kartu dikembalikan.	VAR (Video Assistant Referee) review may only be requested by a coach using a card, and only if the card is successfully returned.
9	Verifikasi Juri hanya bisa diminta oleh KP.	Jury verification can only be requested by the CC.
10	Apabila 2 sudut meminta VAR secara bersamaan, tanyakan dulu kasusnya. Bila kasusnya berbeda, akan langsung diputuskan oleh PC dalam 1 video. Bila kasusnya sama hanya akan diputuskan 1 sudut saja. Kartu diambil keduanya.	If both corners request VAR simultaneously, first inquire about the situation. If the cases differ, the decision will be made immediately by the PC in one video. If the cases are the same, only one corner will be decided. Both cards will be taken.
11	Setelah keputusan verifikasi juri, pelatih masih bisa meminta VAR. Keputusan tertinggi adalah VAR.	After the jury verification decision, the coach may still request VAR. VAR has the final decision.
12	Penimbangan hanya dilakukan 2 kali, waktu hari pertama dan semi-final.	Weigh-ins are conducted only twice: on the first day and the semifinals.
13	Syarat penilaian juri, tetap harus terlihat oleh juri.	Jury evaluation criteria must still be visible to the judges.
14	Pasangan yang rendah dalam jarak serang dinyatakan pelanggaran ringan.	A lower stance within the striking range is considered a light violation.
15	Menarik kerudung dari arah manapun termasuk pelanggaran sedang	Pulling the veil from any direction is considered a moderate violation.
16	Mengarahkan 5 jari pada arah wajah lawan (feinting hand) dalam jarak serang termasuk pelanggaran ringan.	A hand feint directed at the opponent's face, within striking range, is considered a light violation.
17	Ambilan kaki dengan tangan secara langsung, ketika kaki lawan masih di atas matras termasuk pelanggaran ringan, tapi ketika menyebabkan lawan jatuh menjadi pelanggaran sedang.	Directly grabbing the opponent's leg with the hand while their leg is still on the mat is a light violations; however, if it causes the opponent to fall, it becomes a moderate violation.

18	Golongan Umur mengacu pada peraturan Tahun 2023.	Age categories refer to the 2023 regulations.
19	Serangan tangan dengan teknik yang sama dan dilakukan berturut-turut di tempat hanya bernilai 1.	Repeated hand attacks with the same technique in one spot are worth only 1 point.
20	Serangan kaki dengan teknik yang sama dan dilakukan beberapa kali tanpa menyentuh matras hanya bernilai 2.	Repeated leg attacks with the same technique, without touching the mat, are worth only 2 points.
21	Perbedaan nilai 30 (Junior dan senior), 20 (pre junior) akan dinyatakan WMP mulai max 1 menit pada babak ke- 2	A difference in scoring of 30 (for junior and senior categories) or 20 (for pre-junior) will be declared as RSC (Referee Stop Contest) after a maximum of 1 minute into the second round.
22	Serangan tunggal ke paha (tanpa awalan / akhiran) merupakan pelanggaran berat. Blocking dengan mengangkat kaki sehingga tendangan mengenai paha tidak termasuk pelanggaran,	A single attack thigh without being preceded or followed by an attack is considered a serious violation. Blocking by lifting the leg such that a kick lands on the thigh is not considered a violation.
23	Pesilat yang dinyatakan unfit oleh dokter akibat cedera leher dan kepala sehingga menang diskualifikasi, harus dirujuk ke Rumah Sakit. Ketika akan bertanding lagi harus diperiksa oleh dokter pertandingan yang akan memberikan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil pemeriksaan dokter di Rumah Sakit sebelumnya.	Pesilats declared unfit by a doctor due to neck or head injury and declared win by disqualification must be referred to a hospital. Before competing again, they must be examined by the competition doctor, who will provide recommendations based on previous hospital examination results.



Revision of Pencak Silat Competition Rules & Regulation as of 25th February 2026.

No.	Bahasa	English
	KATEGORI JURUS	JURUS CATEGORY
1	Pesilat dinyatakan keluar arena apabila 1 kaki telah keluar dari arena (tidak menginjak garis).	A pesilat is considered out of the arena if one leg has left the arena boundary (not touching the line).
2	Pada tunggal bebas, tidak ada hukuman untuk pakaian. Pesilat bisa memakai pakaian sesuai dengan karakternya selama tidak melanggar norma pencak silat.	In free solo, there are no penalties for attire. Pesilats may wear clothing according to their character, as long as it does not violate pencak silat norms.
3	Pesilat laki-laki tidak diperbolehkan memakai riasan (make up). Untuk perempuan hanya memakai bedak dan lipstick saja.	Male pesilats are not allowed to wear makeup. Female pesilats may only wear powder and lipstick.
4	Gerakan akhir jurus tunggal adalah ketika sempok dengan tongkat di belakang.	The final movement in a jurus tunggal is when 'sempok' with stick is held behind the back.
5	Gerakan akhir jurus Regu adalah ketika posisi duduk tegak, tangan di atas paha.	The final movement in a jurus regu is when seated upright with hands on the thighs.
6	Bila pesilat memegang golok sampai dengan logamnya, maka juri harus memberikan penilaian rendah untuk nilai kemantapan. Bila juri masih memberikan nilai tinggi untuk kemantapan, dewan berhak memanggil juri untuk memperbaiki nilai.	If a pesilat holds the golok up to its metal part, jury must give a low score for stability. If judges still give a high stability score, the dewan has the right to call the jury to correct the score.

7	Pada kategori Jurus Ganda dan Jurus Tunggal Bebas, bila pesilat tidak memperlihatkan Gerakan akhir yang tidak sesuai dengan synopsis, KP tidak akan menghentikan waktu, sampai batas waktu diskualifikasi.	In the categories of Jurus Ganda and Jurus Tunggal Bebas, if a pesilat does not show the final movement that matches the synopsis, the CC will not stop the time until the disqualification deadline.
8	Penonton diperbolehkan memberikan dukungan berupa suara pada pesilat yang melakukan kategori jurus.	Spectators are allowed to cheer for pesilats performing in the jurus category.
9	Senjata yang boleh digunakan untuk Jurus Tunggal Bebas adalah 15 senjata pilihan, ditambah golok dan tongkat. Sehingga jumlah senjata pilihannya menjadi 17.	The weapons allowed in Tunggal Bebas are 15 optional weapons, plus the golok and tongkat. Thus, the total number of optional weapons becomes 17.
10	Pendamping pesilat tidak diperkenankan keluar dari coach box serta tidak diperkenankan memberikan instruksi atau intervensi yang mengganggu pada saat pertandingan berlangsung.	A coach or team assistant is not allowed to leave the coach box during competition, nor are they permitted to give instructions or intervene in a way that disrupts the ongoing match.

LAMPIRAN C

**LEMBAR PENGESAHAN ATAS RAPAT NEGARA PENDIRI
TENTANG PERATURAN PERTANDINGAN
DI JAKARTA, 21-22 JANUARI 2026**

NO.	NEGARA	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	INDONESIA	Dany Gunwarsono		Jakarta 4 Feb 2026.
2	SINGAPURA			
3	MALAYSIA	BIBI AICHAH B1 GOLBAH SHAH.		MALAYSIA 11 Feb 2026
4	BRUNEI DARUSSALAM	Hj Aboul Rajak bin Hj Md Dali		10/02/2026



PADEPOKAN PENCAK SILAT INDONESIA
JL. RAYA TMII JAKARTA TIMUR 13560